PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN NO 1 BALANGNIPA KABUPATEN SINJAI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NURHAFIDHAH

NIM. 220104023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KABUPATEN SINJAI

TAHUN 2026


UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI

PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN NO 1 BALANGNIPA KABUPATEN SINJAI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NURHAFIDHAH

NIM. 220104023

Pembimbing:

1. Dr. Laeli Qadrianti, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Kadir, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KABUPATEN SINJAI

TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhafidhah
NIM	: 220104023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Nurhafidhah
NIM:220104023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di SDN No. 1 Balangnipa Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Nurhafidhah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 220104023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 1 Juli 2026 M bertepatan dengan 17 Muharram 1448 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Hasmiati, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Laeli Qadrianti, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Muhammad Kadir, M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Nurhafidhah. Pengaruh Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa. Kabupaten Sinjai. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Kabupaten Sinjai, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di SDN NO 1 Balangnipa. Kabupaten Sinjai. Populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan peserta didik dari kelas rendah hingga kelas tinggi sebanyak 227 orang sehingga untuk menentukan sampel digunakan teknik *stratified sampling* dengan hasil sampel 69 siswa. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu: (1) observasi yang bertujuan untuk mengamati aspek kebersihan lingkungan sekolah, partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan, pelaksanaan kegiatan adiwiyata, dan ketersediaan sarana pendukung, (2) angket yang menggunakan skala likert untuk menghitung hasil jawaban responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) analisis deskriptif, (2) uji validitas dan reliabilitas instrumen, (3) uji prasyarat analisis (uji Normalitas, uji linearitas), (4) uji regresi linear sederhana, (5) interpretasi hasil.

Hasil penelitian ini menunjukan adanya hubungan positif antara program adiwiyata (X) dengan karakter peduli lingkungan (Y) di mana hasil uji regresi linear sederhana Y=0,05 + 0,01X. Demikian pula dengan nilai koefisien determinansi (R^2) yang bernilai 0,539 yang mengartikan bahwa program adiwiyata memberikan pengaruh positif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di sekolah. Maka program adiwiyata (X) berpengaruh signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa (Y) atau diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis Nol (H_o) ditolak. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di di SDN NO 1 Balangnipa sebesar 53,9%, sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: ***Program Adiwiyata, Karakter, Peduli Lingkungan***

ABSTRACT

Nurhafidhah. The Influence of the Adiwiyata Program in Fostering Environmental Care Character at SDN No. 1 Balangnipa, Sinjai Regency. Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai Regency, 2026.

This research aims to determine the influence of the Adiwiyata program in fostering environmental care character at SDN No. 1 Balangnipa.

This research employed an *ex post facto* research design with a quantitative approach. The research was conducted at SDN No. 1 Balangnipa, Sinjai Regency. The population consisted of all students from the lower to upper grades, totaling 227 students. To determine the sample, a *stratified sampling* technique was employed, resulting in a sample of 69 students. The data collection techniques used were: (1) observation, which aimed to examine aspects of school environmental cleanliness, student participation in maintaining the environment, implementation of Adiwiyata activities, and the availability of supporting facilities; and (2) a questionnaire using a Likert scale to measure respondents' answers. The data analysis techniques included: (1) descriptive analysis, (2) instrument validity and reliability tests, (3) prerequisite analysis tests, namely the normality and linearity tests, (4) simple linear regression analysis, and (5) interpretation of the results.

The results of this research indicate a positive relationship between the Adiwiyata program (X) and environmental care character (Y), as shown by the simple linear regression equation of $Y = 0.05 + 0.01X$. Likewise, the coefficient of determination (R^2) was 0.539, indicating that the Adiwiyata program has a positive influence on fostering environmental care character at school. Therefore, the Adiwiyata program (X) has a significant influence on students' environmental care character (Y), meaning that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. Furthermore, the results show that the Adiwiyata program contributes 53.9% to fostering environmental care character at SDN No. 1 Balangnipa, while the remaining 46.1% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Adiwiyata Program, Character, Environmental Care

مستخلص البحث

نور حفيضة. تأثير برنامج أديواياتا في تنمية شخصية العناية بالبيئة بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١ بالانغنيبا، مقاطعة سنجائي. قسم تعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد داحلان الإسلامية، مقاطعة سنجائي، ٢٠٢٦م.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير برنامج أديواياتا في تنمية شخصية العناية بالبيئة بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١ بالانغنيبا.

استخدم هذا البحث تصميم البحث البعدي المقارن مع المنهج الكمي. وأجري البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١ بالانغنيبا، مقاطعة سنجائي. وتكون مجتمع الدراسة من جميع الطلاب من الصفوف الدنيا إلى العليا، بلغ مجموعهم ٢٢٧ طالباً وطالبة. ولتحديد العينة، استخدمت طريقة أخذ العينات الطبقية العشوائية، مما أدى إلى الحصول على عينة مكونة من ٦٩ طالباً وطالبة. وتلخصت أدوات جمع البيانات في: (١) الملاحظة، والتي هدفت إلى فحص جوانب نظافة البيئة المدرسية، ومشاركة الطلاب في الحفاظ على البيئة، وتنفيذ أنشطة أديواياتا، وتوافر المرافق الداعمة؛ و(٢) الاستبيان باستخدام مقياس ليكرت لقياس إجابات المستجيبين. وتضمنت تقنيات تحليل البيانات: (١) التحليل الوصفي، (٢) اختبارات الصلاحية والثبات لأداة البحث، (٣) اختبارات متطلبات التحليل، وهي اختبارات الاعتدالية والخطية، (٤) تحليل الانحدار الخطي البسيط، و(٥) تفسير النتائج.

تدل نتائج هذا البحث على وجود علاقة إيجابية بين برنامج أديواياتا (X) وشخصية العناية بالبيئة (Y)، كما تتضح من معادلة الانحدار الخطي البسيط Y= ٠,٠٥ + ٠,٠١ x وبالمثل، بلغ معامل التحديد (R^2) نحو ٠,٥٣٩، مما يشير إلى أن برنامج أديواياتا له تأثير إيجابي في تنمية شخصية العناية بالبيئة بالمدرسة. وعليه، فإن لبرنامج أديواياتا (X) تأثيراً كبيراً على شخصية العناية بالبيئة لدى الطلاب (Y)، مما يعني قبول الفرضية البديلة (Ha) ورفض الفرضية .(Ho) علاوة على ذلك، توضح النتائج أن برنامج أديواياتا يساهم بنسبة ٥٣,٩٪ في تنمية شخصية العناية بالبيئة بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١ بالانغنيبا، بينما تأثرت النسبة المتبقية البالغة ٤٦,١٪ بعوامل أخرى لم يتم بحثها في هذه الدراسة.

الكلمات الأساسية: برنامج أديواياتا، الشخصية، العناية بالبيئة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ا للَّهِ ا لرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَ لْحَمْدُ ا للَّهِ رَ بِّ ا لْعَا لَمِيْنَ , وَ ا لصَّلَا ةُ وَ السَّلَا مُ عَلَ أَ شْرَ فِ ا لْاَ نْبِيَا ءِ وَ ا لْمُرْ سَلِيْنَ , وَ عَلَا اَ لِهِ وَ صَحْبِهِ أ خْمَعِيْنَ , أ مَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Cinta pertama, Ayahanda Drs. Made Ali, dan Ibunda tercinta Dra. Andi Subaedah yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perkuliahan. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana.
2. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I., Selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. Selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhlis, M.Sos.I., Selaku Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Takdir, M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Laeli Qadrianti, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Kadir, M.Pd., selaku Pembimbing II

6. Dr. Hasmiati, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
7. Dr. Nurhasanah M.Pd.I Selaku penasihat akademik dan seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai; yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kakak penulis, Nurhanifa, S. Pd dan Nurkhafifah, S. Pd., kakak ipar Sulaeha S.E., yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa kepada adik saya Nur Ikrimah, Terima kasih atas kebersamaan yang selalu menguatkan.
10. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SDN NO 1 Balangnipa, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Sahabat, Teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
13. Teruntuk diri saya Nurhafidhah, terima kasih telah bertahan dan kuat sampai detik ini yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan. Terimakasih diriku, semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup. Semangat, kamu pasti bisa.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai,30 Mei 2026

Nurhafidhah
NIM: 22010402

DAFTAR ISI

SAMPUL
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
PENYESAHAN SKRIPSI iv
ABSTRAK vi
ABSTRACK v
ABSTRAK ARAB vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 12
BAB II KAJIAN TEORI 13
A. Kajian Teori 13
B. Hasil Penelitian Relevan 26
C. Hipotesis 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 29
B. Definisi Variabel 29
C. Tempat dan Waktu Penelitian 30
D. Populasi dan Sampel 30
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Instrumen Penelitian 33
G. Validasi Instrumen 35
H. Teknik Analisis Data 36

BAB IV PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian 39
B. Pembahasan Penelitian 46
BAB V PENUTUP 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN-LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Siswa per Kelas.....	29
Tabel 2.	Jumlah Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.	Tabel Hasil rata-rata (*mean*), simpangan baku (Standar Deviasi), skor minimum dan maksimum	36
Tabel 4.	Tabulasi Frekuensi Hasil Jawaban Angket.....	37
Tabel 5.	Uji Validitas Variabel Tetap (X).....	38
Tabel 6.	Uji Validitas Variabel Bebas (Y).....	39
Tabel 7.	Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y.....	40
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 9.	Hasil Uji Linearitas.....	41
Tabel 10.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	41
Tabel 11.	kontribusi pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan sekolah.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen.....	58
Lampiran 2	Angket.....	60
Lampiran 3	Lembar validasi instrumen penelitian.....	72
Lampiran 4	Keterangan Validasi Intsrumen.....	70
Lampiran 5	Instrumen penelitian.....	73
Lampiran 6	Profil SDN NO 1 Balangnipa.....	74
Lampiran 7	Karakteristik Responden.....	77
Lampiran 8	Identitas responden.....	78
Lampiran 9	Hasil angket.....	80
Lampiran 10	Hasil uji SPSS.....	101
Lampiran 11	Izin Penelitian.....	111
Lampiran 12	Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian.....	112
Lampiran 13	Surat Keterangan Pembimbing	113
Lampiran 14	Hasil Turnity.....	115
Lampiran 15	Dokumentasi.....	117
Lampiran 16	Biodata Penulis.....	118

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Akan sulit bagi manusia untuk mengembangkan diri dan mencapai tujuan hidup mereka tanpa pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh kemampuan untuk belajar, tumbuh, dan memaksimalkan potensinya. Oleh karena itu, pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan potensi manusia melalui pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai (Suarningsih et al., 2024).

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Menurut RUU Sisdiknas Tahun 2022, pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu jenis pendidikan terpenting saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat memaksimalkan perkembangan seluruh aspek anak, termasuk kognitif, fisik, sosial-emosional, kreatif, dan spiritual. Paradigma pendidikan seperti ini dapat membantu anak-anak berkembang menjadi manusia yang utuh. Kualitas anak tidak terbatas pada kemampuan kognitif mereka; setiap individu memiliki lebih banyak sifat positif.

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kebutuhan wajib bagi setiap manusia. Dengan adanya lingkungan yang bersih dan sehat, setiap kegiatan akan dapat dilaksanakan dengan baik dan tenang. Lingkungan seperti ini dapat terwujud apabila manusia mampu merawat lingkungan dengan baik. Namun, pada kenyataannya hal ini masih sering dianggap sepele bagi kebanyakan orang di seluruh dunia. Seperti dalam laman merdeka.com,

ada banyak fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh belahan dunia. Diantaranya adalah pemanasan global karena emisi gas karbondioksida yang terus meningkat, penggundulan hutan, menumpuknya sampah makanan yang sebenarnya masih bisa dikonsumsi, hilangnya keanekaragaman hayati karena habitatnya yang terus berkurang, polusi plastik karena penggunaan plastik terus menerus, polusi udara dari industri dan kendaraan bermotor, pengasaman laut akibat karbondioksida, dan sebagainya (Ilahiyah & Masruroh, 2024).

Permasalahan lingkungan hidup saat ini memang merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi Indonesia saat ini, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup di sekitar kita. Manusia adalah salah satu penyebab masalah ini sebagai konsumen dan kekuatan ekonomi. Permasalahan lainnya antara lain pencemaran sungai, kerusakan hutan, banjir, abrasi, pencemaran udara, keanekaragaman hayati, sampah numpuk, rusaknya ekonomi laut, pencemaran udara tanah, dan permasalahan dunia. Oleh karena itu, Pendidikan lingkungan hidup bagi anak usia dini diharapkan menjadi salah satu pola untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup sekitar kita. penting bagi kita untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak kita ketika mereka tumbuh dewasa di masa *Golden Age* (umur emas). Di zaman sekarang ini, anak-anak mempunyai kemampuan yang tidak biasa karena mereka dapat melakukan banyak hal. Saat-saat seperti inilah orang tua Anda harus mengajari Anda untuk peduli terhadap lingkungan. (Adawiyah, 2022).

Karakteristik sistem pendidikan yang mengaitkan budaya Bangsa dengan komponen kognitif yang mengajarkan pengetahuan, diikuti oleh sikap perasaan dan tindakan yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar, membentuk toleransi antarmanusia, terutama yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa (YME). Menurut Ki Hajar Dewantara, karakter ini merupakan watak atau budi pekerti. Menurut Koesoema (2007, hlm. 80), jika suatu karakter berasal dari perubahan perilaku mendadak yang memenuhi kebutuhan somatik seseorang sejak lahir,

maka karakter tersebut akan sesuai dengan kepribadiannya. Karakter dipengaruhi oleh genetika, sebagaimana dikemukakan oleh Samani & Hariyanto (2013), yang menyatakan bahwa karakter dapat dipandang sebagai pilar yang membantu membangun kehidupan pribadi seseorang. Hal ini berlaku baik karena faktor keturunan maupun lingkungan yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain maupun bagaimana mereka berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Majid dan Handayati tahun 2012 mengatakan bahwa sejak tahun 1990-an, termiNologi Pendidikan Karakter mulai ramai dibicarakan di Dunia Barat. Thomas Lickona dianggap sebagai pengusungnya saat itu, melalui karyanya yang banyak memukau "The Return of Character Education" memberikan kesadaran di dunia pendidikan secara umum tentang konsep Pendidikan Karakter sebagai konsep yang harus digunakan dalam kehidupan ini dan saat itulah awal kebangkitan pendidikan karakter menjadi lebih dikembangkan oleh banyak orang di dunia.

Menurut Mu'in, 2011: bahwa pendidikan karakter atau pendidikan watak sejak awal munculnya dalam pendidikan sudah dianggap sebagai hal yang niscaya oleh para ahli. John Dewey misalnya, sebagaimana dikutip oleh Frank G. Goble pada tahun 1916, pernah berkata, "sudah merupakan hal lumrah dalam teori pendidikan bahwa pembentukan watak merupakan tujuan umum pengajaran dan pendidikan budi pekerti di sekolah" (Ainissyifa, 2019).

Pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau Norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa. Penerapan pendidikan karakter merupakan hal positif yang dapat dilaksanakan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa agar memiliki nilai budi pekerti, moral, watak yang nantinya akan mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik-buruk dalam kehidupan bersosial di masyarakat (Safitri, 2020).

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai dari level terendah (PAUD) sampai ke tingkat perguruan tinggi, hal ini agar memudahkan pemerintah dalam membangun karakter bangsa yang diinginkan sesuai harapan bangsa, sehingga melalui peserta didik karakter yang baik akan tumbuh karena terbiasa dilaksanakan dan dilakukan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif di mana peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Fadilah et al., 2015).

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto dalam buku Konsep dan Model Pendidikan Karakter bahwa nilai karakter yang dibentuk bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, meliputi 18 nilai karakter, yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat / komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab (Idris et al., 2023).

Pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Menurut Al-anwari, n.d Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran bagi warga sekolah sehingga menjadi karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Sekolah yang telah mendapatkan predikat Adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan (Ismail, 2021).

Program Adiwiyata yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui kesepakatan bersama antara Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2005 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup dan kemudian diperbaharui pada tahun 2010 merupakan jawaban dalam melakukan upaya pembentukan perilaku dan karakter manusia melalui pendidikan lingkungan hidup (PLH) di sekolah. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pendidikan karakter perlu diberikan sejak usia dini agar terbentuk perilaku/sikap dan kebiasaan kehidupan sehari- hari. Terbentuknya karakter dan budaya yang berwawasan lingkungan bagi warga sekolah merupakan kunci keberhasilan program Adiwiyata (Juliari et al., 2015).

Menurut Tim Adiwiyata Nasional 2011 keuntungan mengikuti Program Adiwiyata sebagai berikut: 1) Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah. 2) Meningkatkan efesiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan kon- sumsi dari berbagai sumber daya dan energi. 3) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif. 4) Menjadi tempat pem- belajaran tentang nilai-nilai peme- liharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar. 5) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah (Afrianda et al., 2019).

Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut pernyataan Akhmad Muhaimin Azzet Ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Begitu juga pernyataan Philip Shabechoff, Ia mengatakan bahwa bumi ini hanya satu dan sudah terasa sangat kecil. Untuk itu, bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu

nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama siswa MI/SD (Afriyeni, 2018).

Pentingnya menjaga lingkungan sebagaimana yang disebutkan dalam (Q.S Al-A'raf:56) yang artinya "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik". Terdapat pula pada (Q.S Ar-Rum: 41) yang berbunyi "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". Begitupula yang disebutkan dalam (Q.S Al-Baqarah:205) yang artinya "Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk membuat kerusakan padanya, dan merusak tanaman dan ternak, dan Allah tidak menyukai kerusakan."

Sekolah memiliki beberapa komponen diantaranya adalah kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan siswa. Salah satu komponen penting dalam sekolah adalah siswa. Siswa mempunyai jumlah mayoritas dalam lingkungan sekolah, sehingga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan sekolah. Dengan demikian, kepedulian lingkungan yang akan diteliti terfokus pada siswa, karena sasaran khusus dari program adiwiyata adalah siswa (Nurhasanah 2019).

Kepala sekolah memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah atau lembaga pendidikan. Pencapaian tujuan serta mutu sekolah sangat bergantung pada peran dan kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin tertinggi, kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan lembaga yang dipimpinnya, sehingga dituntut untuk memiliki kemampuan administrasi yang baik, komitmen yang kuat, serta keluwesan dalam menjalankan tugas. Kepemimpinan yang efektif juga harus mampu mendorong peningkatan citra positif sekolah. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien sebagai bagian dari proses pembangunan

pendidikan guna menunjang peningkatan mutu sumber daya manusia (Baso et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti memilih SDN No 1 Balangnipa sebagai tempat penelitian karena Sekolah Dasar Negeri No 1 Balangnipa merupakan salah satu sekolah di Sinjai yang berhasil mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat kabupaten pada tahun 2025. Sekolah Dasar ini berlokasi di Jalan A. Pangeran Pt. Rani No 9, Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada hari Rabu, 5 November 2025 sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan topik penelitian. Melalui observasi langsung di SDN NO 1 Balangnipa peneliti memperoleh data awal tentang pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN No 1 Balangnipa. Adapun yang terlihat pada penelitian awal menunjukkan bahwa sekolah secara mandiri telah mampu mengimplementasikan banyak kegiatan yang mendukung Program Adiwiyata di sekolah. Hal ini dilihat dari perilaku siswa dalam membuang sampah pada tempatnya, penanaman pohon, dan bunga, mematikan air dan listrik yang tidak terpakai, pengolahan sampah kertas dan plastik yang ada di kelas menjadi bentuk lain yang bermanfaat, sudah dilaksanakan secara mandiri dan bertanggung jawab. Sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan terlihat dengan adanya tempat sampah dan tempat cuci tangan di depan ruang kelas masing-masing, toilet guru dan siswa, kantin sehat sebagai salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil observasi menunjukan bahwa perilaku warga sekolah terhadap lingkungan dan karakter yang melekat di dalamnya tidak lepas dari adanya sistem manajemen sekolah yang baik. Manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta pelaksanaan, sehingga Program Adiwiyata terlaksana dengan baik dan berkelanjutan hingga saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 5 November 2025 dengan kepala SDN 1 Balangnipa, diperoleh bahwa sekolah mulai mengikuti Program Adiwiyata sejak tahun 2024 setelah proses

pendataan pada tahun 2023. Sekolah ikut serta dalam program ini didukung oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang bersih, nyaman, serta menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

Pihak sekolah menegaskan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata melibatkan seluruh komponen, mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, hingga masyarakat sekitar. Berbagai program pembiasaan telah diterapkan, seperti membiasakan siswa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan, menerapkan gerakan LISA (Lihat Sampah Ambil), serta menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam merawat fasilitas dan tanaman sekolah. Program Adiwiyata ini juga terintegrasi dalam pembelajaran melalui penguatan karakter, penanaman nilai kebersihan, tanggung jawab, dan saling menghormati

Implementasi Program Adiwiyata menunjukkan adanya sikap positif pada perilaku siswa. Anak-anak menjadi terbiasa menjalankan kegiatan kebersihan sebelum belajar, merawat lingkungan, serta tidak lagi membuang sampah sembarangan. Meskipun demikian, sekolah menghadapi tantangan awal berupa rendahnya kesadaran siswa yang sebelumnya menganggap kebersihan hanya sebagai tugas penjaga sekolah. Melalui pembiasaan yang berkelanjutan, paradigma tersebut berhasil diubah sehingga siswa kini mampu berkolaborasi menjaga lingkungan sekolah.

Evaluasi SDN 1 Balangnipa sebagai sekolah Program Adiwiyata dilakukan dengan mencocokan kondisi nyata sekolah terhadap instrumen penilaian yang ditetapkan DLHK, Berdasarkan keberadaan dan fungsi seerta bukti fisik seperti fasilitas sanitasi, saluran resapan, serta keberadaan tanaman sebagai wujud kepedulian lingkungan. Penilaian dilakukan secara objektif dengan memastikan bahwa setiap aspek tercantum dalam instrumen benar-benar ada dan berfungsi dengan baik. Selain evaluasi awal, sekolah juga menjalani evaluasi berkala setiap enam bulan untuk menilai keberlanjutan program, termasuk adanya penambahan sarana, tanaman, dan kegiatan edukasi lingkungan yang mendukung implementasi Adiwiyata. Sekolah tidak

hanya mengikuti program ini sebagai bentuk partisipasi lomba, melainkan juga sebagai upaya membangun budaya sekolah yang peduli lingkungan. Bahkan, SDN NO 1 Balangnipa kini menjadi salah satu sekolah yang mewakili kabupaten untuk tingkat provinsi pada tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di atas yang menjadi perhatian selanjutnya adalah bagaimana pembiasaan-pembiasaan positif yang telah dilaksanakan akan berkembang menjadi karakter peduli dan melestarikan lingkungan, dan sebagai dasar dalam penentuan variabel penelitian serta penyusunan instrumen penelitian kuantitatif.

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh (Nikmah & Ana, 2022) menunjukan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN 1 Gondang Tulungagung berperan penting dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Melalui berbagai kegiatan seperti membersihkan lingkungan sekolah, merawat taman, memilah sampah, hingga pemeliharaan *greenhouse,* siswa memperoleh pembiasaan perilaku positif terhadap lingkungan. Namun, Tidak semua kegiatan berjalan optimal karena masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan kebersihan maupun pemeliharaan lingkungan sekolah. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti Program Adiwiyata ditingkat SD. Sedangkan perbedaanya penelitian ini lebih fokus pada deskripsi kegiatan Program Adiwiyata, Sedangkan penulis lebih fokus pada pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa.

Penelitian lain oleh (Fazira & Ramadan, 2023) menunjukan bahwa keberhasilan Program Adiwiyata tidak hanya terletak pada kegiatan lingkungan yang dilaksanakan, tetapi juga pada pembiasaan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan tindakan nyata siswa dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekolah. Persamaanya dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama menyoroti pentingnya pembiasaan, dan kedisiplinan dalam membangun karakter peduli lingkungan. Sedangkan perbedaanya pada lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di pekan baru sedangkan lokasi penelitian penulis dilakukan di sinjai.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh (H. Y. Saputra et al., 2024) menunjukan bahwa program adiwiyata memberikan dampak positif dalam meningkatkan praktik pengolahan sampah melalui kegiatan pengomposan, pemilahan sampah, daur ulang, hingga pengurangan penggunaan plastik. Namun, terdapat tantangan yang sering muncul seperti kurangnya fasilitas, minimnya pelatihan bagi guru maupun siswa, serta rendahnya partisipasi warga sekolah terhadap program yang dijalankan. Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji Program Adiwiyata sebagai upaya menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Saputra fokus pada pengolahan sampah dan kebijakan secara literatur, sedangkan penelitian penulis fokus pada pembentukan karakter siswa secara langsung.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Program Adiwiyata memiliki efektivitas dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan meningkatkan perilaku ramah lingkungan sekolah. Namun, penelitian tersebut juga menggaris bawahi pentingnya komitmen seluruh warga sekolah, pembiasaan berkelanjutan, fasilitas yang memadai, serta dukungan kebijakan untuk memastikan implementasi program adiwiyata berjalan optimal. Temuan-temuan ini menjadi dasar yang memperkuat relevansi penelitian penulis yang mengkaji tentang pengaruh Program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungand di SDN NO 1 Balangnipa.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas yang bersifat deskriptif dan menitikberatkan pada implementasi Program Adiwiyata, Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga menghasilkan temuan yang lebih terukur dan objektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini yaitu: apakah Program Adiwiyata berpengaruh

signifikan terhadap siswa dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam upaya pengembangan teori tentang pendidikan karakter peduli lingkungan, khususnya yang terkait dengan Program Adiwiyata di SDN NO 1 Balangnipa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti memahami pengetahuan mengenai Program Adiwiyata khususnya dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang sangat penting untuk diterapkan dimasa mendatang.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa memiliki jiwa kepedulian yang tinggi dengan menerapkan sikap-sikap peduli lingkungan baik itu di Sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Program Adiwiyata

a. Pengertian Program Adiwiyata

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Pada program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif (Indahri, 2020). Menurut Panduan Adiwiyata (Kerjasama Kementrian Lingkungan Hidup dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) Program adiwiyata mempunyai pengertian suatu tempat yang baik dan ideal yang dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai Norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia dalam menuju kesejahteraan hidup kita dan menuju pada cita-cita pembangunan dan berkelanjutan.

Menurut (Fitriana, 2022) ’’Adiwiyata berasal dari 2 kata dalam bahasa Sansekerta, yaitu ‘‘Adi” yang berarti besar, agung, baik, ideal, atau sempurna dan ‘‘wiyata” yang berarti tempat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, Norma, dan etika dalam berkehidupan sosial. jika digabung menjadi sebuah pengertian, yaitu tempat yang baik dan ideal Dimana dapat diperoleh segala macam ilmu pengetahuan dan berbagai Norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita Pembangunan berkelanjutan”. Pendapat yang sama dikemukakan oleh (Sidik et al., 2021) menyatakan bahwa ”Adiwiyata sebagai sebuah program sekolah bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan tempat penyadaran warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik maupun

masyarakat sekitar sekolah, dalam upaya mendorong penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang akhirnya dapat mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan." Pendapat senada juga dikemukakan oleh (Herawati et al., 2022) menyatakan bahwa "Sekolah Adiwiyata ialah sekolah yang menjaga lingkungan yang sehat, bersih dan indah. Program Adiwiyata berharap bahwa semua komunitas di sekitar sekolah akan mengenali bahwa lingkungan hijau adalah lingkungan yang sehat untuk kesehatan tubuh."

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa program Adiwiyata adalah salah satu program sekolah yang melibatkan guru maupun peserta didik pada pelaksanaannya dan juga merupakan tempat yang baik untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai Norma serta etika yang dapat mensejahterakan hidup manusia.

b. Tujuan Program Adiwiyata

Program sekolah Adiwiyata bertujuan untuk menanamkan kecintaan warga sekolah pada lingkungan hidupnya, termasuk menanamkan sikap dan perilaku yang peduli dan berbudaya lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2013 tentang tujuan sekolah Adiwiyata adalah sebagai berikut:

1) Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi wadah pembelajaran serta penyadaran segenap warga sekolah diantaranya peserta didik, guru, orang tua/wali peserta didik dan lingkungan masyarakat demi terciptanya upaya pelestarian lingkungan hidup;
2) warga sekolah juga turut bertanggung jawab dalam mengupayakan penyelamatan lingkungan hidup serta pembangunan yang berkelanjutan;
3) mendorong dan membantu sekolah untuk dapat turut serta didalam melaksanakan upaya pemerintah demi melestatikan lingkungan hidup

dalam pembangunan yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan demi hadirnya kepentingan generasi yang akan datang.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P. 52 Tahun 2019 diantara tujuan sekolah adiwiyata adalah ”(1) Mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup; (2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Tujuan program Adiwiyata adalah sebagai berikut: Tujuan umum program ini adalah menciptakan sekolah yang peduli, berbudaya lingkungan, mampu berpartisipasi dan juga mampu melaksanakan upaya melestarikan lingkungan, serta membangun sekolah yang layak huni bagi generasi saat ini dan generasi mendatang. Tujuan khusus Program Adiwiyata ini adalah mendorong anak-anak sekolah untuk proaktif dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan melalui tata kelola sekolah yang sesuai untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan program adiwiyata adalah menciptakan lingkungan yang baik bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik.

c. Prinsip Program Adiwiyata

Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dalam program sekolah Adiwiyata lebih berfokus pada kemampuan dan bakat siswa dalam hal cara mereka belajar, berinteraksi, dan berinteraksi dengan lingkungan, serta cara mereka menghadapi permasalahan (Ramadhan et al., 2022).

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2013) program adiwiyata ini diletakkan dalam tiga prinsip-prinsip dasar dalam pelaksanannya antara lain: “(1) partisipatif: komunitas sekolah/madrasah terlibat dalam manajemen sekolah/madrasah yang melingkupi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sesuai tanggungjawab dan juga peran; (2) berkelanjutan: seluruh

kegiatan atau aktivitas harus dilakukan dengan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif; (3) edukatif: makna pendidikan lingkungan yang dilakukan di sekolah melalui berbagai macam pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup kepada semua warga sekolah. (Setiawati & Susanto, 2024).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip program adiwiyata adalah partisipatif, berkelanjutan, edukatif, kebersamaan, keterbukaan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam.

d. Komponen dan Implementasi Program Adiwiyata

Dalam pelaksanaannya Program Adiwiyata ini memiliki empat komponen yang harus dipenuhi oleh sekolah ketika ingin mengikuti Program Adiwiyata diantaranya adalah komponen yang menyangkut tentang kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, komponen kurikulum yang berwawasan lingkungan, komponen sarana dan prasana yang ramah lingkungan, dan yang terakhir adalah komponen kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Keempat komponen tersebut berperan dalam mengondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan kepada seluruh warga sekolah khususnya peserta didik untuk selalu peduli terhadap lingkungan melalui pembiasaan (Pahru et al., 2021).

e. Indikator Keberhasilan Program Adiwiyata

Evaluasi dilaksanakan secara harian melalui metode *Checklist by Walking Around*, di mana siswa secara aktif melakukan observasi terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah serta memastikan kebersihan lingkungan tetap terjaga. Metode ini tidak hanya mendorong keterlibatan siswa, tetapi juga membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah (Munawaroh et al., 2022). Indikator keberhasilan program ini tidak hanya terlihat pada kebersihan fisik sekolah, tetapi juga pada perubahan karakter peserta didik. Guru menilai bahwa terjadi peningkatan signifikan pada karakter peduli lingkungan

siswa, yang tercermin dari kebiasaan mengelola sampah, menjaga fasilitas hijau, serta membawa nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hal ini memperkuat pandangan Tilbury (1995) bahwa pendidikan lingkungan yang efektif harus berdampak pada transformasi sikap dan perilaku. (Al-salaam et al., 2025).

Sikap peduli lingkungan siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan Program Adiwiyata dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Sikap ini tercermin dalam berbagai tindakan, seperti merawat fasilitas lingkungan sekolah, menjaga kebersihan kelas, mengelola sampah dengan baik, serta berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan penghematan energi. Dengan terbentuknya kebiasaan positif ini, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menerapkan perilaku ramah lingkungan baik di sekolah maupun di lingkungan siswa . Melalui Program Adiwiyata, siswa tidak hanya diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan, tetapi juga dilatih untuk mengambil peran aktif dalam menjaga dan memperbaikinya secara mandiri dan kolaboratif (B et al., 2025).

Indikator keberhasilan Program Adiwiyata dalam jurnal (Anwar et al., 2023) ini ditunjukkan dengan fakta bahwa para siswa semakin mengetahui tentang bagaimana peduli terhadap lingkungan hidup, kesehatan, dan kebersihan lingkungan, khususnya di sekolah. Selain itu kemauan pihak sekolah dalam melaksanakan program sekolah Adiwiyata, sehingga kedepannya akan terbentuk perilaku siswa yang cinta lingkungan dan lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan sehat secara berlanjut.

Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut ketentuan Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menunjang pembelajaran dan

proses pembelajaran aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sepanjang memiliki sifat-sifat berikut: spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, mulia akhlak, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat umum, bangsa, dan negara (Rahim et al., 2024).

Menurut (Suarningsih et al., 2024) Secara etimologis (bahasa), kata karakter (Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani charassein, yang berarti to engrave (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Makna ini sebenarnya dapat dikaitkan dengan persepsi, bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku. Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan "tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Pendapat lain dikemukakan oleh Dony Kusuma, sebagaimana dikutip Zubaedi, pendidikan karakter merupakan proses meningkatkan kemampuan secara bertahap untuk membentuk nilai-nilai sehingga melahirkan individu berkarakter utuh yang menjiwai proses formasi setiap individu. (Kulsum & Muhid, 2022).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sadar yang terstruktur dan terarah melalui suasana pembelajaran, dengan tujuan mengembangkan seluruh potensi manusia agar memiliki kepribadian yang baik, moral yang luhur, serta memberikan pengaruh yang positif dalam membangun lingkungan alam maupun sosial.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut (Rizky Asrul Ananda et al., 2022) bahwa tujuan pendidikan karakter mengacu pada peran pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, ayat 3, adalah mengembangkan dan membina

perilaku serta kebiasaan bangsa yang lazim dalam lingkup bangsa cerdaskan. Dengan tujuan mewujudkan potensinya, peserta didik hendaknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berbudi luhur, kreatif, mandiri, dan menjadi bagian dari bangsa yang demokratis dan berkepribadian.

Pendapat lain dikemukakan oleh (Ansya et al., 2024) bahwa Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk individu yang memiliki kualitas moral dan etika yang baik, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan penuh integritas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.

c. Nilai-nilai Utama dalam Pendidikan Karakter

Uraian tentang lima nilai utama penguatan pendidikan karaktek dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Religius

Nilai karakter religius mencerminkan ke berimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan. Sub nilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak

memaksakan kehendak mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisihkan.

2) Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku dan agama.

3) Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Sub nilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

4) Gotong royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Sub nilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

5) Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasar perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai

orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral) (Napratilora et al., 2021).

d. Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter

Menurut (Napratilora et al., 2021) bahwa penguatan pendidikan karakter merupakan gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter melalui proses pembentukan, transformasi, transmisi, dan pengembangan potensi peserta didik dengan cara harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik) sesuai falsafah hidup Pancasila. Untuk itu diperlukan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Menurut Piaget dalam jurnal (Rizky Asrul Ananda et al., 2022), anak usia 7-11 tahun mengalami tingkat perkembangan Bedah konkret. Tingkat ini merupakan awal dari berpikir rasional. Artinya anak telah memiliki pemikiran yang logis mengenai hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Ketika anak dihadapkan dengan permasalahan yang terjadi pikiran logis seorang anak akan bekerja. Pada era digital, anak usia sekolah dasar telah bisa menggunakan tekNologi yang ada seperti hp dan internet yang disediakan sesuai dengan perkembangan zaman. dalam menerapkan pendidikan karakter dibutuhkan peran pendidikan agar tercapainya tujuan tersebut. Adapun peran pendidikan yaitu:

1) Pembentukan karakter (kejujuran, kecerdasan, kasih sayang, aktivisme) merupakan tugas utama pendidikan.
2) Secara bertahap mengubah kebiasaan buruk yang akhirnya menjadi kebiasaan baik. Anda bisa mengubah kebiasaan bahagia tapi buruk yang akhirnya menjadi kebiasaan baik tapi penuh kebencian.

3) Karakter adalah kualitas yang tersembunyi di dalam jiwa yang dengannya seseorang dapat secara spontan memancarkan tindakan, tindakan dan perbuatan.
4) Karakter adalah watak yang memanifestasikan dirinya sebagai kemampuan untuk menampilkan dari dalam sikap yang terpuji dan baik hati.

2. Karakter Peduli Lingkungan

a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Arifin dalam (Haul et al., 2021): 41 bahwa pendidikan lingkungan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan populasi manusia yang berempati dan peduli terhadap lingkungan dunia (keseluruhan) dan semua masalah yang terkait dengannya. Ini juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku laku, motivasi, dan komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun kelompok, sehingga mereka dapat menyelesaikan berbagai masalah lingkungan saat ini dan menciptakan yang baru. Dengan demikian, kekuatan peduli lingkungan adalah kemampuannya untuk melindungi, merawat, dan merusak lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan sikap yang mengurangi kerusakan yang mungkin terjadi.

b. Indikator-Indikator Karakter Peduli Lingkungan

Terdapat indikator peduli lingkungan dalam skripsi (Rosmanita, 2022), yaitu: indikator sekolah, Indikator kelas, indikator kelas rendah 1-3 dan indikator kelas tinggi 4-6 sebagai berikut:

1) Indikator Sekolah: Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, Menyediakan kamar mandi,

Menyediakan air bersih, Pembiasaan hemat energi, Membuat biopori di area sekolah, Membangun saluran limbah dengan baik, Menyediakan peralatan kebersihan, Membuat tendon penyimpanan air, dan Memprogramkan cinta bersih lingkungan.

2) Indikator Kelas: Buang air besar dan Air kecil di WC, Membuang Sampah pada Tempatnya, Membersihkan Halaman sekolah, Tidak memetik Bunga di taman sekola, dan menjaga kebersihan rumah.
3) Indikator peduli lingkungan untuk peserta didik Sekolah kelas 1-3: Buang air besar dan air kecil di WC, Membuang sampah pada tempatnya, Membersihkan halaman sekolah, Tidak memetik bunga di halaman sekolah, tidak menginjak rumput di taman sekolah, dan menjaga kebersihan rumah.
4) Indikator pendidikan karakter peduli lingkungan kelas 4-6: Membersihkan WC, Membersihkan Tempat Sampah, Membersihkan Lingkungan Sekolah, Memperindah kelas dan Sekolah dengan tanaman, dan Ikut memelihara taman di halaman sekolah.

Menurut (Mawangir & Puspita, 2020) Indikator dalam program adiwiyata terdiri dari 4 kriteria, yaitu pertama, aspek kebijakan; kedua, aspek kurikulum; ketiga, aspek pengelolaan sarana dan prasarana; keempat, kegiatan di sekolah berbasis partisipatif dan semua aspek harus berwawasan lingkungan hidup. Selanjutnya indikator madrasah berbasis nilai peduli lingkungan adalah sebagai berikut;

1) Menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan,
2) Menyediakan tempat sampah,
3) Menyediakan tempat cuci tangan,
4) Menyediakan kamar mandi,
5) Menyediakan air bersih,
6) Menyediakan peralatan kebersihan,

7) Menyediakan membuat biopori,
8) Menyediakan saluran pembuangan air limbah,
9) Mengajarkan cara hemat energi,
10) Mengajarkan memisahkan jenis sampah,
11) Mengajarkan pembuatan kompos dari sampah. Selain indikator yang harus dicapai oleh madrasah, ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh setiap kelas yaitu;
    a) Memelihara lingkungan kelas,
    b) Tersedia tempat sampah,
    c) Pembiasaan hemat energi,
    d) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.

Menuru (Apriliani et al., 2020) dikutip dari buku siswa kelas IV kurikulum 2013 pada tema daerah tempat tinggalku, terdapat 5 indikator peduli lingkungan diantaranya:

1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan
2) Tersedia tempat pembuangan sampah
3) Pembiasaan hemat energi
4) Membangun saluran pembuangan air limbah
5) Menyediakan peralatan kebersihan.

Berdasarkan ketiga indikator karakter peduli lingkungan di atas, Adapun instrumen yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh (Mawangir & Puspita, 2020).

3. Hubungan Program Adiwiyata dan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Handayani mengatakan bahwa program adiwiyata dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembangunan karakter peduli lingkungan. Pendekatan ini melibatkan pengintegrasian isu-isu lingkungan ke dalam kurikulum, budaya sekolah, dan kegiatan sehari-hari siswa. Pendapat senada dikemukakan

oleh yudianti bahwa program adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan saling terhubung karena mencakup kesadaran, tanggung jawab, dan kebiasaan baik dalam menjaga kelestarian alam. Nilai ini dapat dibentuk melalui pembelajaran kontekstual dan pengalaman langsung di lingkungan sekolah (Septia et al., 2024).

B. Penelitian Relevan

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, di bawah ini terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul penulis, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosmanita, 2022). Hasil penelitian pada UPT SDN 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat menunjukan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan telah dilaksanakan melalui kegiatan rutin, pembiasaan spontan, keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah, dan kesehatan lingkungan, serta didukung indikator sekolah, indikator kelas rendah, dan indikator kelas tinggi. Namun pelaksanaannya belum berjalan optimal ditandai dengan masih adanya peserta didik yang membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan piket, merusak fasilitas sekolah, serta minimnya kerja sama orang tua. Signifikannya dengan judul yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Namun terdapat beberapa perbedaan yaitu penelitian Sefty tidak meneliti program adiwiyata dan hanya berfokus pada implementasi secara kualitatif, sedangkan penelitian ini mengukur pengaruh program adiwiyata secara kuantitatif di SDN NO 1 Balangnipa. Perbedaan lokasi, metode, variabel, dan tujuan tersebut merupakan perluasan dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Faizah, 2014) . Hasil penelitian pada SDN 02 Podo Kedungwuni Pekalongan menunjukan bahwa implementasi program adiwiyata dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan pengolahan sampah berhasil menumbuhkan karakter peduli lingkungan secara efektif dengan menerapkan program adiwiyata dan

pembiasaan 3R. Signifikannya dengan judul yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar serta menjadikan program adiwiyata sebagai dasar pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan di sekolah. Namun terdapat beberapa perbedaan, salah satunya skripsi Nofa berfokus pada implementasi program adiwiyata secara kualitatif melalui kegiatan pembiasaan seperti 3R dan program BERDETIK. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, variabel penelitian, tujuan analisis, serta lokasi penelitian juga berbeda, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa pengukuran pengaruh program adiwiyata secara statistik

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat menentukan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa melalui kegiatan pembiasaan seperti menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat tanaman. Signifikannya dengan judul yang diteliti penulis sama-sama menekankan pentingnya pembiasaan sebagai strategi pendidikan karakter. Namun berbeda pada skripsi Fitriana menggunakan metode kualitatif dan menekankan keteladanan guru, serta mengidentifikasi beberapa hambatan seperti kedisiplinan siswa dan fasilitas yang belum memadai, Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SDN NO 1 Balangnipa. Perbedaan lokasi, metode, variabel, dan tujuan tersebut merupakan perluasan dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu prediksi hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan hasil kajian teori. Prediksi hipotesis terkadang sesuai dengan kenyataan dan terkadang tidak sesuai. Prediksi Hipotesis menjadi acuan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan yang berisi dua kemungkinan. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan prediksi disebut Hipotesis Alternatif (Ha), sedangkan hipotesis yang tidak sesuai dengan prediksi disebut Hipotesis Nol (Ho).

Adapun Hipotesis dari penelitian di atas sebagai berikut:

Ho : Program adiwiyata tidak berpengaruh dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa

Ha : Program adiwiyata berpengaruh dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* pada penelitian karena program adiwiyata yang menjadi variabel bebas dalam penelitian sudah diterapkan di sekolah dan tidak memungkinkan peneliti untuk memanipulasi atau memberikan perlakuan baru kepada subjek penelitian. Pendekatan *Ex Post Facto* dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti hanya mengamati dan menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh program tersebut terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik tanpa melakukan intervensi langsung. Selain itu pendekatan ini dianggap lebih sesuai karena tetap menjaga kondisi alami di lapangan sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu. Tujuan utama penelitian ini adalah menguji hubungan antara program Adiwiyata dan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa melalui data yang diperoleh dari angket, observasi, maupun dokumentasi. Dengan demikian, penggunaan pendekatan ex post facto memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang objektif mengenai sejauh mana program adiwiyata berpengaruh signifikan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa.

B. Definisi Variabel

Adapun jenis variabel dalam penelitian kuantitatif yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. **Variabel Bebas (*independen*)**

   Variabel ini diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dengan demikian, variabel bebas pada penelitian ini adalah program adiwiyata. Program Adiwiyata adalah sebuah tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai Norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (M. R. A. Saputra, 2023).

2. **Variabel Terikat (*dependen*)**

Variabel ini diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dengan demikian variabel terikat pada penelitian ini adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan sikap yang mengurangi pemicu terjadinya kerusakan yang tidak diinginkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri NO 1 yang berlokasi di jalan A. Pangeran Pt. Rani No. 9 Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Pemilihan sekolah ini dikarenakan merupakan salah satu sekolah yang mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat Kabupaten pada tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah batas waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun penelitian ini dilaksanakaan pada bulan Januari 2026 - Maret 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi artinya wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Mushofa et al., 2024).

Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN NO 1 Balangnipa yang menjadi subjek penerapan program Adiwiyata. Populasi dipilih karena semua peserta didik terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan yang berkaitan dengan program tersebut. Dengan demikian, populasi penelitian ini mencakup keseluruhan

peserta didik dari kelas rendah hingga kelas tinggi yang berjumlah 227 peserta didik pada tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 1 Jumlah Siswa per Kelas

Kelas	Jumlah Siswa
I^a	20 siswa
I^b	21 siswa
II^a	21 siswa
II^b	20 siswa
III^a	18 siswa
III^b	20 siswa
IV^a	23 siswa
IV^b	21 siswa
V^a	16 siswa
V^b	18 siswa
VI^a	15 siswa
VI^b	14 siswa
Total	227 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta untuk memperoleh data yang lebih fokus (Asrulla et al., 2024).

Berdasarkan data awal yang diperoleh, SDN NO 1 Balangnipa telah menerapkan program adiwiyata secara menyeluruh sebagai upaya menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada seluruh peserta didik. Namun, dalam penelitian ini penulis membatasi sampel penelitian dengan mengambil siswa kelas tinggi, yaitu; kelas IV, V, dan VI karena siswa pada jenjang tersebut dinilai telah memiliki tingkat pemahaman dan pengalaman yang lebih baik terhadap pelaksanaan program adiwiyata.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified sampling.* Menurut SugiyoNo *stratified sampling* digunakan apabila populasi memiliki karakteristik yang tidak homogen tetapi tersusun secara berlapis berdasarkan kategori tertentu, sehingga setiap lapisan dapat terwakili secara proporsional dalam sampel (Hardani et al., 2020).

Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi sebanyak 227 siswa. Dengan tingkat kesalahan 10% (e = 0,1), perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2},$$

$$n = \frac{227}{1 + 227(0,1)^2} = \frac{227}{3,27} = 69,4$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan menjadi 69 sampel sebagai jumlah sampel ideal. Jumlah ini dibagi secara proporsional ke setiap strata kelas.

Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
IV[a]	12 siswa
IV[b]	12 siswa
V[a]	11 siswa
V[b]	11 siswa
VI[a]	12 siswa
VI[b]	11 siswa
Total	69 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku nyata peserta didik dalam kegiatan lingkungan, seperti partisipasi dalam penanaman pohon, kebersihan kelas, dan pemilahan sampah. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar

observasi yang telah disusun berdasarkan indikator karakter peduli lingkungan yang bertujuan untuk melengkapi data angket dengan bukti konkret.

2. Angket/Kuesioner

Angket digunakan untuk mengetahui tingkat kepedulian dan sikap peserta didik terhadap lingkungan. Instrumen ini berupa pertanyaan tertutup dengan skala Likert (misalnya: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju) sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif. Angket diberikan kepada sampel siswa yang telah ditentukan, tidak ada perlakuan khusus oleh peneliti. Data yang dikumpulkan berdasarkan kondisi yang sudah ada melalui pengukuran terhadap persepsi siswa dan hasilnya digunakan untuk menilai karakter peduli lingkungan secara objektif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar observasi, dan angket/kuesioner.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung guna mengamati secara langsung perilaku, sikap, maupun suasana yang ingin diteliti dengan tujuan memperoleh data yang relevan. Observasi dilakukan untuk menguatkan hasil angket dan memastikan kesesuaian antara jawaban responden dengan realita di lapangan.

Aspek yang diamati berupa:

a. Kebersihan lingkungan sekolah (tersedia tempat sampah, kondisi halaman, kelas, dan toilet.
b. Partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan (membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman)
c. Pelaksanaan kegiatan Adiwiyata (penghijauan, daur ulang, kebersihan bersama, lomba peduli lingkungan)

d. Ketersediaan sarana pendukung (kebun sekolah, taman, poster/slogan lingkungan, fasilitas hemat energi)

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar ceklis dengan dua kategori jawaban : Ada/ Tidak Ada, Dilaksanakan/ Tidak Dilaksanakan.

2. Angket

Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden. Bentuk angket yang digunakan berupa pertanyaan tertulis yang diberikan langsung dalam bentuk lembar kertas kepada siswa. Responeden diminta memberikan centang pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya.

Skala pengukuran menggunakan skala Likert:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket disusun berdasarkan indikator dari dua variabel penelitian, yaitu: Variabel X (Program Adiwiyata): kebijakan sekolah, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif, sarana prasarana ramah lingkungan. Variabel Y (Karakter Peduli Lingkungan): menjaga kebersihan, merawat tanaman, memilah sampah, hemat energi (Sinaga & Warni, 2022). Jumlah item angket adalah 40 pertanyaan.

G. Validasi Instrumen

1. Validasi Isi

Validasi isi dilakukan melalui *expert judgment* dengan cara meminta penilaian dari ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru sekolah dasar yang memahami program adiwiyata dan pendidikan karakter. Para ahli diminta untuk menilai kesesuaian indikator, butir pertanyaan, serta keterkaitannya dengan variabel penelitian.

2. Validasi Empiris

Validasi empiris dilakukan dengan cara uji coba instrumen (*try out)* pada sampel kecil yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian, misalnya 30 siswa dari luar sampel utama. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* antara skor tiap butir dengan skor total.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy}=\frac{N\,\Sigma\,XY-(\Sigma x)\,(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2-(\Sigma X)^2][N\Sigma^2-(\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor total

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika ^{r} *hitung* > ^{r} *tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka butir dinyatakan valid.

Jika ^{r} *hitung* ≤ ^{r} *tabel,* maka butir dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dibuang.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain uji validitas, instrumen juga diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Reliabilitas dihitung menggunakan rumus Cronbach's alpha (Sari et al., 2023).

$$r_{11}=\frac{\kappa}{\kappa-1}\left(1-\frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

κ = jumlah item

σ_b^2 = varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria Reliabilitas:

$\alpha \geq 0.80$	: sangat reliabel
$0.70 \leq \alpha < 0.80$	: reliabel
$0.60 \leq \alpha < 0.70$	: cukup reliabel
$\alpha < 0.60$	: kurang reliabel

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskripif

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan perubahan variabel data yang digunakan dalam penelitian, yaitu Program Adiwiyata (X) dan Karakter Peduli Lingkungan (Y). Data dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata (mean), simpangan baku, skor minimum dan maksimum, serta distribusi frekuensi dan proporsi. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan rata-rata jumlah peserta program adiwiyata serta perubahan karakter masyarakat SDN 1 Balangnipa.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Suatu butir dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel pada taraf signifikansi 5%.
b. Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70, yang berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan pengujian prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas, menggunakan uji *Kolmogorov-SmirNov* atau *Shapiro-Wilk*, untuk mengetahui apakah data X dan Y berdistribusi normal.
b. Uji Linearitas, untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Adiwiyata (X) terhadap Karakter Peduli Lingkungan (Y), digunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Karakter Peduli Lingkungan)

X = variabel independen (Program Adiwiyata)

a = konstanta

b = koefisien regresi

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig. (p) < 0,05 maka Program Adiwiyata berpengaruh signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Besarnya kontribusi pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien (R^2).

5. Interpretasi Hasil

Hasil analisis deskriptif dan uji regresi kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan apakah program adiwiyata berpengaruh secara signifikan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di SDN 1 Balangnipa.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil angket yang diedaarkan ke 69 siswa(i) SDN. NO 1 Balangnipa maka dilakukan analisis deskriptif yang menunjukkan perubahan variabel data yang digunakan dalam penelitian, yaitu Program Adiwiyata (X) dan Karakter Peduli Lingkungan (Y). Data dianalisis digunakan untuk menentukan nilai rata-rata (mean), simpangan baku (Standar Deviasi), skor minimum dan maksimum, serta distribusi frekuensi dan proporsi. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan rata-rata jumlah peserta program adiwiyata serta perubahan karakter masyarakat SDN 1 Balangnipa.

Tabel 3. Tabel Hasil rata-rata (*mean*), simpangan baku (Standar Deviasi), skor minimum dan maksimum

Parameter	**Program Adiwiyata (X)**	**Karakter Peduli Lingkungan(Y)**
Rata-Rata (mean)	3,46	3,48
skor Maksimum	4	4
Skor minimum	1	1
Simpangan baku (SD)	0,68	0,67

Sumber Data: Hasil Olahan Angket 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada setiap indikator baik variabel Program Adiwiyata (X) maupun karakter peduli lingkungan (Y) berada di atas angka 3,0. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum respon peserta didik terhadap pelaksanaan Program Adiwiyata dan karakter peduli lingkungan berada pada kategori baik. Selain itu, nilai simpangan baku yang relatif kecil menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat penyebaran yang rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa jawaban responden cukup homogen.

Tabel berikut ini merupakan tabel yang menerangkan hasil angket dengan distribusi frekuensi dan proporsi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Tabulasi Frekuensi Hasil Jawaban Angket

Variabel	Indikator	Jawaban							
		STS	%	TS	%	S	%	SS	%
Program Adiwiyata (X)	Kebijakan	3	5	1	2	71	12,9	132	23,9
	Kurikulum	11	2	9	1,6	121	21,9	135	24,5
	Kegiatan partisipatif	3	5	14	2,5	152	27,5	245	44,4
	Sarana prasarana	18	3,3	49	5,9	173	31,3	483	44
Karakter Peduli Lingkungan (Y)	Menjaga kebersihan	2	4	29	5,3	184	33,3	337	61,1
	Merawat tanaman	2	4	13	2,4	51	9,2	72	13
	Memilah sampah	6	8,6	21	3,8	159	28,8	228	41,3
	Hemat energi	5	7,2	5	7,2	69	12,5	128	7,5

Sumber Data: Hasil Olahan Angket 2026

Tabel di atas memberikan petunjuk bahwa responden yang telah melakukan pengisian angket sebanyak 40 soal yang di bagi atas 2 variabel yaitu variabel tetap adalah program adiwiyata (X) sebanyak 20 item pertanyaan yang terbagi lagi dalam indikator (1) kebijakan sekolah (3 jumlah soal), (2) kurikulum berbasis lingkungan (4 jumlah soal), (3) kegiatan partisipatif (6 jumlah soal), (4) sarana prasarana ramah lingkungan (7 jumlah soal). Dan untuk variabel bebas yaitu karakter peduli lingkungan (Y) sebanyak empat indikator yaitu: (1) menjaga kebersihan (8 jumlah soal), (2) merawat tanaman (2 jumlah soal), (3) memilah sampah (6 jumlah soal), (4) hemat energi (4 jumlah soal).

Dari tabel di atas juga perlu dijelaskan bahwa variabel pelaksanaan program adiwiyata (X) indikator yang memiliki persentase di bawah 40% yang dikategorikan rendah seperti indikator kebijakan sebesar 23,9% dan indikator kurikulum sebesar 24,5%, sedangkan variabel karakter peduli lingkungan (Y) indikator yang memiliki persentase di bawah 40% yang

dikategorikan rendah seperti indikator merawat tanaman sebesar 13% dan indikator hemat energi sebesar 7,5%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Tetap (X)

No.	*Pearson Correlation*	*Sig (2-tailed)*	Valid/tidak valid
01	0,558	<0,001	Valid
02	0,664	<0,001	Valid
03	0,525	<0,001	Valid
04	0,685	<0,001	Valid
05	0,432	<0,001	Valid
06	0,013	0,917	Tidak Valid
07	0,557	<0,001	Valid
08	0,581	<0,001	Valid
09	0,593	<0,001	Valid
10	0,639	<0,001	Valid
11	0,670	<0,001	Valid
12	0,493	<0,001	Valid
13	0,597	<0,001	Valid
14	0,615	<0,001	Valid
15	0,445	<0,001	Valid
16	0,712	<0,001	Valid
17	0,661	<0,001	Valid
18	0,306	0,011	Tidak Valid
19	0,600	<0,001	Valid
20	0,553	<0,001	Valid

Sumber Data: Hasil Olahan dengan menggunakan SPSS, 2026

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa hasil uji validitas untuk variabel tetap yaitu program adiwiyata (X) dinyatakan memenuhi kriteria. Di mana jumlah item pertanyaan sebanyak 20 butir dengan jumlah responden sebanyak 69 orang dan r tabel = 0,2335, maka syarat dikatakan valid jika ^{r} hitung > ^{r} tabel dengan taraf signifikansi 5% ditemukan hasil bahwa ^{r} hitung > ^{r} tabel yaitu 0,2335>5%, maka butir dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Bebas (Y)

No.	*Pearson Correlation*	*Sig (2-tailed)*	Valid/tidak valid
01	0,628	<0,001	Valid
02	0,571	<0,001	Valid
03	0,572	<0,001	Valid
04	0,579	<0,001	Valid
05	0,603	<0,001	Valid
06	0,612	<0,001	Valid
07	0,653	<0,001	Valid
08	0,696	<0,001	Valid
09	0,634	<0,001	Valid
10	0,680	<0,001	Valid
11	0,598	<0,001	Valid
12	0,782	<0,001	Valid
13	0,640	<0,001	Valid
14	0,633	<0,001	Valid
15	0,735	<0,001	Valid
16	0,647	<0,001	Valid
17	0,682	<0,001	Valid
18	0,651	<0,001	Valid
19	0,617	<0,001	Valid
20	0,588	<0,001	Valid

Sumber Data: Hasil Olahan dengan menggunakan SPSS, 2026

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa hasil uji validitas untuk variabel berbas yaitu karakter peduli lingkungan (Y) dinyatakan memenuhi kriteria. Di mana jumlah item pertanyaan sebanyak 20 butir dengan jumlah responden sebanyak 69 orang dan r tabel sebesar 0,2335 maka jika ^{r} *hitung* > ^{r} *tabel* pada taraf signifikansi 5% (0,2335>5%), maka butir dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Reliability	***Cronbach's Alpha***	***N of items***	**Reliabel/Tdak Reliabel**
X	0,858	20	Reliabel
Y	0,922	20	Reliabel

Sumber Data: Hasil Olahan dengan menggunakan SPSS, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun syarat dari kriteria suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's* $\alpha \geq 0{,}80$, yang berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang baik atau sangat reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk uji Normalitas, menggunakan uji Kolmogorov-SmirNov, untuk mengetahui apakah data X dan Y berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-SmirNov Test			
			Unstandardized Residual
N			69
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.61052367
Most Extreme Differences	Absolute		.098
	Positive		.059
	Negative		-.098
Test Statistic			.098
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.095
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.099
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.091
		Upper Bound	.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil dari uji Normalitas diketahui memiliki sig 0,106 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpukan bahwa nilai residua berdistribusi Normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Peduli Lingkungan * Program Adiwiyata	Between Groups	(Combined)	3247.358	24	135.307	4.278	<.001
		Linearity	2498.367	1	2498.367	78.999	<.001
		Deviation from Linearity	748.990	23	32.565	1.030	.453
	Within Groups		1391.512	44	31.625		
	Total		4638.870	68			

Sumber Data: Hasil Olahan dengan menggunakan SPSS, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *ideviation from linearity* sebesar 0,453 lebih besar dari 0,05 yang merupakan syarat kriteria. Adapun syarat kriteria jika dikatakan ada hubungan antara variabel X dan Y jika nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2498.367	1	2498.367	78.202	<.001[b]
	Residual	2140.502	67	31.948		
	Total	4638.870	68			

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata

Tabel tersebut menunjukan bahwa ada pengaruh antara variabel program adiwiyata (X) terhadap variabel karakter peduli lingkungan (Y), di mana nilai sig X dan Y kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Maka Program Adiwiyata (X) berpengaruh signifikan terhadap karakter peduli lingkungan siswa (Y).

Bentuk umum dari persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y=0,05 + 0,01X.$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti maka antara variabel program adiwiyata (X) dan variabel karakter peduli lingkungan siswa (Y) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta/a sebesar 0,05, artinya jika program adiwiyata bernilai konstan (0) maka karakter peduli lingkungan siswa sebesar 0,05 atau jika penerapan program adiwiyata rendah maka tidak timbul bahkan tidak ada sikap peduli lingkungan.
2) Nilai koefisien regresi/b sebesar 0,01, artinya setiap kenaikan penerapan program adiwiyata maka akan menaikkan karakter peduli lingkungan siswa sebesar 0,01.

Selanjutnya di bawah ini adalah tabel yang memperlihatkan besarnya kontribusi pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. kontribusi pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan sekolah

Model Summary[b]				
Model	***R***	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	.734[a]	.539	.532	5.652
a. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata				
b. Dependent Variable: Karakter peduli lingkungan				

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinansi (R^2). Sebesar 0,539 yang menunjukkan bahwa program adiwiyata memberikan pengaruh positif dalam menumbuhkan karakter peduli siswa (i) di lingkungan sekolah. Sehingga pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN.No.1 Balangnipa sebesar 53,9 %, sedangkan sisanya sebesar 46,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN NO 1 Balangnipa dalam menerapkan program adiwiyata melibatkan semua unsur dalam sekolah tersebut seperti guru dan siswa. Program adiwiyata merupakan program yang diterapkan untuk membiasakan anak didik untuk selalu peduli dengan kebersihan lingkungan sehingga sangat tepat ketika SDN NO 1 Balangnipa menarapkan program ini karena keberadaan sekolah ini yang dekat dengan lingkungan umum dan membiasakan siswa untuk hidup bersih.

Berdasarkan penelitian kepada siswa melalui pengisian angket untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata (X) dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan (Y) sekolah diperoleh hasil bahwa; di dalam pelaksanaan program adiwiyata pihak sekolah membuat kebijakan tentang kebersihan lingkungan, pemberian sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga

lingkungan yang bersih dan selalu mengingatkan siswa (i) dan guru untuk menerapkan budaya peduli lingkungan dan oleh siswa (i) program tersebut didukung penuh dengan respon sebesar 23,9%. Untuk indikator kurikulum bahwa siswa (i) sangat setuju dengan adanya pembelajaran tentang lingkungan hidup di sekolah yang bertujuan untuk membiasakan berperilaku ramah lingkungan sebesar 24,5%. Kemudian indikator sarana dan prasarana, penyediaan taman, air bersih, listrik dan dukungan alat kebersihan seperti sapu, lap, wadah cuci tangan tiap kelas serta penetapan jadwal kebersihan tiap kelas merupakan wujud kepedulian lingkungan baik guru maupun siswa, dan kegiatan kepedulian lingkungan lanjutan berupa pembelajaran mengolah sampah daur ulang direspon sangat setuju oleh siswa sebesar 44,4%. Untuk indikator partisipatif menunjukkan bahwa siswa sangat merespon baik sebesar sebesar 44%, dimana siswa dilibatkan untuk membuat poster atau slogan yang bertema peduli lingkungan, dilibatkan dalam menjaga kebersihan dan perawatan toilet sekolah, dilibatkan dalam kegiatan kerja bakti, dilibatkan dalam kegiatan penghematan listrik dan air, dilibatkan kembali dalam kegiatan pemilahan sampah di sekolah.

Sedangkan untuk variabel Y (karakter peduli lingkungan) dimana indikator menjaga kebersihan respon siswa sebesar 61,1%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju untuk membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia yang sebelumnya telah dipilah-pilah dan tidak melakukan buang sampah disembarang tempat, siswa sangat setuju dan setuju untuk menjaga kebersihan diri dengan membiasakan mencuci tangan, menjaga kebersihan dan saluran air kamar mandi agar tidak tersebut dan, siswa sangat setuju dan setuju menjaga kebersihan kelas dengan menggunakan sapu, lap yang telah mereka siapkan. Untuk indikator merawat tanaman respon siswa sebesar 13%, hal ini mengartikan bahwa siswa sangat setuju keterlibatan mereka untuk ikut aktif dalam kegiatan menanam tanaman serta menyiram tanaman yang ada di depan kelas setiap hari. Untuk indikator memilah sampah respon siswa sebesar 41,3%. Hal ini mengartikan bahwa siswa sangat setuju dengan kegiatan pemilahan jenis sampah kemudian pengolahan sampah yang

telah dipilah untuk didaur untuk membentuk suatu karya, siswa sangat setuju dan setuju dengan adanya jadwal piket tiap hari secara berkelompok di kelas yang bertujuan untuk menjaga kebersihan kelas yang menandakan pula bahwa siswa (i) SDN NO 1 Balangnipa berprilaku ramah lingkungan. Untuk indikator hemat energi respon siswa sebesar 7,5%. Hal ini mengartikan bahwa siswa sangat setuju dengan aturan untuk selalu mematikan lampu di kelas ketika tidak digunakan lagi dan demikian pula untuk memutup kran air setelah melihat air mengalir di bak toilet.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa variabel program adiwiyata (X) mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan seperti faktor kebijakan sebesar 23,9%, kurikulum sebesar 24,5%, sarana dan prasarana sebesar 44,4%, dan partisipatif sebesar 44% terhadap karakter peduli lingkungan oleh siswa (Y) seperti faktor menjaga kebersihan sebesar 61,1%, merawat tanaman sebesar 41,3%, hemat energi sebesar 37,5%, hanya saja untuk nilai respon siswa pada faktor memilah sampah masih terlihat sedang sebesar 13%. Dari penjelasan tersebut maka diketahui bahwa variabel pelaksanaan program adiwiyata (X) indikator yang memiliki persentase di bawah 40% yang dikategorikan rendah yaitu indikator kebijakan sebesar 23,9% dan indikator kurikulum sebesar 24,5%, sedangkan variabel karakter peduli lingkungan (Y) yaitu indikator merawat tanaman sebesar 13% dan indikator hemat energi sebesar 7,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ke empat indikator tersebut adalah faktor yang masih perlu dilakukan pembenahan dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO 1 Balangnipa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ho) ditolak dan hipotesis statistik (Ha) diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN NO1 Balangnipa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SDN 02 Podo Kedungwuni Pekalongan dimana hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa implementasi program adiwiyata dalam menanamkan karakter peduli

lingkungan (Faizah, 2014). kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2022) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program adiwiyata dengan nilai karakter peduli lingkungan. Demikian pula hasil penelitian Muhammad Afif Fadhlurrahman (2023) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di SMAN 5 Depok.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk mendukung program pemerintah sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan, pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah maupun guru memberikan sosialisasi rutin kepada siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan, guru mengaitkan kegiatan peduli lingkungan ke dalam kegiatan materi pembelajaran, dan guru juga memberikan contoh teladan dalam menjaga lingkungan yang bersih dalam kelas maupun diluar kelas. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil menunjukkan bahwa peran guru sangat menentukan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa melalui kegiatan pembiasaan seperti menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat tanaman (Fitriana, 2022). Selain dari itu pihak sekolah pun mempersiapkan beberapa fasilitas pendukung seperti alat kebersihan harus ada dikelas mislanya sapu, lap, wadah tempat cuci tangan, air bersih, tempat sampah terpilah, WC bagi siswa dan guru. Adanya tanaman di depan kelas serta dalam lingkungan sekolah sehingga nampak area hijau dalam sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Adiwiyata memiliki pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN NO 1 Balangnipa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Program Adiwiyata (X) dengan karakter peduli lingkungan (Y). Demikian pula dengan nilai koefisien determinansi (R^2) yang bernilai 0,539 yang menunjukkan bahwa program adiwiyata memberikan pengaruh positif dalam menumbuhkan karakter peduli siswa (i) di lingkungan sekolah, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis Nol (H_o) ditolak. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di di SDN NO 1 Balangnipa sebesar 53,9%, sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Program Adiwiyata berperan penting dalam membentuk kebiasaan dan karakter peduli lingkungan peserta didik melalui pembiasaan yang berkelanjutan serta dukungan sarana dan kegiatan sekolah

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, maka terdapat beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi pihak sekolah, disarankan meningkatkan fasilitas dan pembiasaan pemilahan sampah karena indikator tersebut masih rendah.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel dependen (Y) yang berbeda namun masih

relevan dengan pendidikan lingkungan, sehingga dapat memperluas kajian dan memberikan kontribusi yang lebih beragam dalam bidang penelitian pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah. A. (2022). Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Anak Usia Dini. *Musawa: Journal for Gender Studies*, *14*(1), 90–108. https://doi.org/10.24239/msw.v14i1.984

Arfin, A. (2023). Efektivitas Penerapan Strategi pembelajaran Aktif Synergetic Teaching Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai kelas VIII Di SMP Negeri 3 Sinjai. SKRIPSI. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*, *7*(1), 33–42.

Ainissyifa, H. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, *1*(1), 1–9. https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.217

Al-salaam, L. S. M. P. A., Sukma, A. P., Kusumaningrum, H., Pendidikan, M., Ilmu, F., & Hidayatullah, U. I. N. S. (2025). *Evaluasi Program Adiwiyata dalam Peningkatkan Karakter Peduli dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di kalangan peserta didik . Studi oleh Rahmawati*. *11*(1), 67–79.

Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Rozie, F. (2024). Strategi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Mewujudkan SDG 4: Pendidikan Berkualitas. In *Naga Pustaka* (Vol. 19, Issue 2).

Anwar, K., Winata, A., & Sakawibawa, I. D. K. (2023). *Lingkungan Sekolah Melalui Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Smpn 2 Praya Timur*. *7*, 2946–2953.

Apriliani, H. N., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2020). part Karakter Peduli Lingkungan Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Buku Siswa Kelas Iv. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *4*(2), 20. https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.824

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2024). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. *December*.

Azizah, A., Mir‟atul, M., Subiyanto, A., Triutomo, S., & Wahyuni. D. (2022). *Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Bencana Hidrometeorologi Di Kecamatan Cisarua - Kabupaten Bogor*. Pendipa Journal of Science Education, 6 (2) : 541-546

B, S. A., Sunarto, & Wahyuningtyas, R. S. (2025). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa SMP Negeri 11 Kota Bekasi. *Biosfer: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, *10*(1), 28–38. http://repository.uki.ac.id/id/eprint/18579%0Ahttp://repository.uki.ac.id/18579/8/DaftarPustaka.pdf

Baso, S. A., Naway, F. A., & Sulkifly, S. (2024). INovasi Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Adiwiyata. *Student Journal of …*, *4*, 105–122. https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJEM/article/view/2433%0Ahttps://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJEM/article/download/2433/910

Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, *3*(5), 5423–5443.

Fadilah, F., Rabi'ah, R., Allim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2015). Pendidikan Karakter. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).

Faizah, N. A. (2014). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Pengelolahan Sampah Siswa Kelas IV SDN 02 Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Paper KNowledge . Toward a Media History of Documents*, *7*(2), 107–115.

Fazira, N., & Ramadan, Z. H. (2023). *Implementation of the Adiwiyata Program to Build Environmental Caring Character in Elementary School Students*. *6*(3), 386–391. https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.549

Fitriana, L. (2022). Implementasi Program Adiwiyata Untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. In *Etheses UIN Malang* (Vol. 15, Issue 2).

Hardani, H., Hikmahtul, N., Andriani, H., Asri, R., Fatmi, E., Juliana, D., & Rahmatul, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Haul, S., Narut, Y. F., & Naedi, M. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar*. *2*(1).

Herawati, J., Suryaningsih, D. R., & Indarwati. (2022). Pengelolaan Kawasan Berwawasan Lingkungan Denganprogram Adiwiyatamelalui Pemberdayaan Guru-Guru Sd. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, *2*(1), 76–87.

Idris, M., Ramaita, R., & Thomas AlpiNo, Y. (2023). Pembinaan Karakter Religius Anak Anak Desa Melalui Program Pai Mengajar Di Limbur Lama

Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pema Tarbiyah*, *2*(2), 73. https://doi.org/10.30829/pema.v2i2.3266

Ilahiyah, I. I., & Masruroh, L. (2024). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs. *Journal Edu Learning*, *3*(1), 17–25.

Indahri, Y. (2020). Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, *11*(2), 121–134. https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1742

Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 59–68. https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67

Juliari, R. D. U., Amin, M., & Yanuwiyadi, B. (2015). Strategi Pembinaan Sekolah Adiwiyata di Kota Batu. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *18*(04), 241–246. https://doi.org/10.21776/ub.wacana.2015.018.04.4

Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, *12*(2), 157–170. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287

Mawangir, M., al, F.H. M. & Puspita, F. (2020). Pola Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MTs Negeri 6 Sleman. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(2), 108–117. https://doi.org/10.21093/twt.v7i2.2443

Fadhlurrahman, M.A. (2023) "*Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa" 12*(2), 157–170. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287

Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. *5*(12), 5937–5948.

Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 34–47. https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.349

Nikmah, N. B., & Ana, R. F. R. (2022). *Analisis Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Kelas 5 SDN 1 Gondang Tulungagung*. *2*(2), 151–159. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.414

Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *6*(1), 119. https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405

Rahim, A., Aulia Almadani, H., Ramadhan, D., Ismaul Jannah, I., Sakinah, N., Utami Wulansari, T., Ulhaq, D., & Dinul Haq, D. (2024). Di Yayasan Perkasa Karunia Luhur Tangerang. *Jabb*, *5*(2), 2024.

Ramadhan, G. M., Al Hadiq, M. F., & Chaerunnisa, S. (2022). Analisis Kecerdasan Ekologis Siswa Dalam Program Adiwiyata Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *5*(3), 624–633. https://doi.org/10.22460/collase.v5i3.10936

Ananda, R.A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(1), 83–88. https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836

Rosmanita, S. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Upt Sdn 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat*. 9. http://repository.radenintan.ac.id/18824/

Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*, 264–271.

Saputra, H. Y., Frinaldi, A., & Rembrandt. (2024). *Analisis Hukum Pengaruh Adiwiyata Terhadap Pengelolaan Sampah Di Sekolah : Literature Review*. 78–88.

Saputra, M. R. A. (2023). Jejak sejarah program adiwiyata di Indonesia (2006-2022): dampak dan keterkaitannya dengan agenda global tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, *17*(2), 232. https://doi.org/10.17977/um020v17i22023p232-245

Sari, A. P., Malik, Y., & Mulyadi, A. (2023). *Pengaruh Program Sekolah Sehat Terhadap Kesadaran Ekologis Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang*. *9*(24), 172–205.

Septia, V., Robiansyah, F., & Suprianto, O. (2024). Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Senadika: Seminar …*, 180–185. https://unars.ac.id/ojs/index.php/Senadika/article/view/5796%0Ahttps://unars.ac.id/ojs/index.php/Senadika/article/download/5796/4329

Setiawati, I., & Susanto, R. (2024). *Pengaruh penerapan program adiwiyata terhadap sikap kepedulian lingkungan pada siswa di sekolah dasar*. *9*(1), 27–36.

Sidik, I., Annur, S., & Handayani, T. (2021). Manajemen Program Adiwiyata

dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan. *Studia Manageria, 3*(1), 13–34. https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i1.6873

Sinaga, R., & Warni, R. (2022). *Efisiensi Program Pelayanan Remaja Sekolah Tinggi Theologia Abdi Tuhan Injili Bagi Pertumbuhan Spiritual Remaja Marturia di Anjungan , Kalimantan Barat*. *2*(2).

Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Berbagai Perspektif(Definisi, Tujuan, Landasan dan Prakteknya). *Jocer: Journal of Civic Education Research*, *2*(2), 61–73.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul: Pengaruh Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN NO 1 Balangnipa

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Item
Pelaksanaan program adiwiyata	Kebijakan	Aturan sekolah tentang kebersihan lingkungan	1, 2
		Dukungan sekolah terhadap kegiatan lingkungan	3
	Kurikulum	Pembelajaran tentang lingkungan hidup	4, 5, 6
		Pembiasaan perilaku ramah lingkungan	7
	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan tempat sampah	8, 9
		Ketersediaan air bersih dan peralatan kebersihan	10, 11, 12, 13
	Partisipatif	kegiatan kebersihan Bersama	14, 15

		keterlibatan siswa dalam menjaga lingkungan	16, 17
		kerja sama warga sekolah	18, 19, 20
Karakter peduli lingkungan	Menjaga kebersihan	Tidak membuang sampah sembarangan, membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan kamar mandi,menggunakan peralatan kebersihan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Merawat tanaman	Menyiram, Menjaga tanaman	9, 10
	Memilah sampah	Membuang sampah sesuai kategorinya, menjaga kebersihan kelasa, memilah sampah	11, 12, 13, 14, 15, 16
	Hemat energi	Mematikan lampu/kipas bila tidak dipakai, menghemat air	17, 18, 19, 20

Lampiran 2

ANGKET PROGRAM ADIWIYATA (X)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.				
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.				
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.				
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah				
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa				
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan				
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan				
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran				
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas				

10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas				
11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa				
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai				
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama				
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah				
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat				
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah				
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah				
18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air				
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas.				
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.				

ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Y)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
2.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta				
3.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya				
4.	Saya tidak membuang sampah sembarangan				
5.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet				
6.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah				
7.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik				
8.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat				
9.	Saya menyiram tanaman di depan kelas				
10.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas				

11.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik				
12.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah				
13.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang				
14.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari				
15.	Saya ikut piket membersihkan kelas				
16.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah				
17.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas				
18.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan				
19.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu				
20.	Saya mematuhi perintah menutup kran air				

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

A. IDENTITAS

Nama Validator : Dr. Muhasanah, M.pd.
NIP/NIDN : 2111099201
Bidang Keahlian : .....
Nama Peneliti : .....
Judul Penelitian / Jenis Instrumen : .....
Tanggal Validasi : .....

B. PETUNJUK PENILAIAN

Validator diminta memberikan penilaian terhadap setiap butir instrumen berdasarkan kesesuaian dengan indikator, kejelasan kalimat, dan relevansi isi.
Penilaian dilakukan menggunakan **Matriks Gregory** dengan dua validator, menggunakan kode sebagai berikut:

Kode	Keterangan
D	Disetujui oleh kedua validator (relevan)
C	Disetujui oleh validator 1, tidak oleh validator 2
B	Tidak disetujui oleh validator 1, disetujui oleh validator 2
A	Tidak disetujui oleh kedua validator (tidak relevan)

C. MATRIKS PENILAIAN TEORI GREGORY

No.	Aspek / Butir Instrumen	Validator 1	Validator 2	Keterangan (A/B/C/D)
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.	✓	-	D
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.	✓	✓	D
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.	✓	✓	D
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah	✓	-	D
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa	✓	✓	D
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan	✓	✓	D
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan	✓	✓	D
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran	✓	✓	D
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas	✓	✓	D

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas	✓	✓	✓
11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa	✓	✓	✓
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai	✓	✓	✓
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama	✓	✓	✓
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah	✓	✓	✓
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat	✓	✓	✓
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah	✓	✓	✓
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah	✓	✓	✓
18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air	✓	✓	✓
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas	✓	✓	✓
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.	✓	✓	✓
21.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya	✓	✓	✓
22.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta	✓	✓	✓
23.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya	✓	✓	✓
24.	Saya tidak membuang sampah sembarangan	✓	✓	✓
25.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet	✓	✓	✓
26.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah	✓	✓	✓
27.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik	✓	✓	✓
28.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat	✓	✓	✓
29.	Saya menyiram tanaman di depan kelas	✓	✓	✓
30.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas	✓	✓	✓
31.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik	✓	✓	✓
32.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah	✓	✓	✓

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

33.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang	✓	✓	0
34.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari	✓	✓	0
35.	Saya ikut piket membersihkan kelas	✓	✓	0
36.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah	✓	✓	0
37.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas	✓	✓	0
38.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan	✓	✓	0
39.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu	✓	✓	0
40.	Saya mematuhi perintah menutup kran air	✓	✓	0

(Tabel dapat diperluas sesuai jumlah butir instrumen)

D. PERHITUNGAN VALIDITAS (TEORI GREGORY)

Rumus validitas isi:

$$V=\frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

- **D** = Butir disetujui oleh kedua validator (relevan)
- **C** = Butir disetujui oleh validator 1 saja
- **B** = Butir disetujui oleh validator 2 saja
- **A** = Butir tidak disetujui oleh keduanya

Interpretasi nilai validitas:

Rentang Nilai	Kategori Validitas
0.80 – 1.00	Sangat Valid
0.60 – 0.79	Cukup Valid
0.40 – 0.59	Kurang Valid
0.00 – 0.39	Tidak Valid

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

F. REKAP HASIL VALIDASI

No.	Aspek / Komponen	Skor Gregory	Kategori	Keterangan Validator
1.	Angket Respon Siswa	1,00	sgt Valid	Dapat digunakan
2.	Format Wawancara	1,00	sgt Valid	Dapat digunakan
3.	dll	1,00	sgt Valid	Dapat digunakan

Nilai Validitas Keseluruhan (Gregory) : ..1,00.....
Interpretasi : Sangat Valid.....

Validator 1

(Dr. Muhasanah Mpd)

Validator 2

(Dr. Agung)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

A. IDENTITAS

Nama Validator : Ida Agung
NIP/NIDN : 2021070292021
Bidang Keahlian : .....
Nama Peneliti : .....
Judul Penelitian / Jenis Instrumen : .....
Tanggal Validasi : .....

B. PETUNJUK PENILAIAN

Validator diminta memberikan penilaian terhadap setiap butir instrumen berdasarkan kesesuaian dengan indikator, kejelasan kalimat, dan relevansi isi.
Penilaian dilakukan menggunakan **Matriks Gregory** dengan dua validator, menggunakan kode sebagai berikut:

Kode	Keterangan
D	Disetujui oleh kedua validator (relevan)
C	Disetujui oleh validator 1, tidak oleh validator 2
B	Tidak disetujui oleh validator 1, disetujui oleh validator 2
A	Tidak disetujui oleh kedua validator (tidak relevan)

C. MATRIKS PENILAIAN TEORI GREGORY

No.	Aspek / Butir Instrumen	Validator 1	Validator 2	Keterangan (A/B/C/D)
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.	✓	✓	D
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.	✓	✓	D
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.	✓	✓	D
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah	✓	✓	D
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa	✓	✓	D
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan	✓	✓	D
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan	✓	✓	D
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran	✓	✓	D
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas	✓	✓	D

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas	✓	✓	D
11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa	✓	✓	D
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai	✓	✓	D
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama	✓	✓	D
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah	✓	✓	D
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat	✓	✓	D
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah	✓	✓	D
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah	✓	✓	D
18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air	✓	✓	D
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas	✓	✓	D
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.	✓	✓	D
21.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya	✓	✓	D
22.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta	✓	✓	D
23.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya	✓	✓	D
24.	Saya tidak membuang sampah sembarangan	✓	✓	D
25.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet	✓	✓	D
26.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah	✓	✓	D
27.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik	✓	✓	D
28.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat	✓	✓	D
29.	Saya menyiram tanaman di depan kelas	✓	✓	D
30.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas	✓	✓	D
31.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik	✓	✓	D
32.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah	✓	✓	D

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

33.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang	✓	✓	D
34.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari	✓	✓	D
35.	Saya ikut piket membersihkan kelas	✓	✓	D
36.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah	✓	✓	D
37.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas	✓	✓	D
38.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan	✓	✓	D
39.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu	✓	✓	D
40.	Saya mematuhi perintah menutup kran air	✓	✓	D

(Tabel dapat diperluas sesuai jumlah butir instrumen)

D. PERHITUNGAN VALIDITAS (TEORI GREGORY)

Rumus validitas isi:

$$V=\frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

- **D** = Butir disetujui oleh kedua validator (relevan)
- **C** = Butir disetujui oleh validator 1 saja
- **B** = Butir disetujui oleh validator 2 saja
- **A** = Butir tidak disetujui oleh keduanya

Interpretasi nilai validitas:

Rentang Nilai	Kategori Validitas
0.80 – 1.00	Sangat Valid
0.60 – 0.79	Cukup Valid
0.40 – 0.59	Kurang Valid
0.00 – 0.39	Tidak Valid

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MAHASISWA
GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

F. REKAP HASIL VALIDASI

No.	Aspek / Komponen	Skor Gregory	Kategori	Keterangan Validator
1.	Angket Respon Siswa	1,00	sgt Valid	Dapat digunakan
2.	Format Wawancara	1,00	sgt Valid	Dapat digunakan
3.	dll	1,00	sgt Valid	Dapat digunakan

Nilai Validitas Keseluruhan (Gregory) : ..1,00.....
Interpretasi : Sangat Valid.....

Validator 1

(Dr. Muhasanah Mpd)

Validator 2

(Dr. Agung)

Lampiran 4

GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
Nomor: 016.G3.1/III.3.AU/A/2026

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Pengaruh Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Di SDN No. 1 Balangnipa"

Oleh peneliti:
Nama : Nurhafidha
NIM : 220104023
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Februari 2026

Validator 1

Dr. Nurhasanah,M.Pd

Validator 2

Nur Agung,S.Pd.I.,M.Pd

Mengetahui,
Ketua Gugus Validator

Dr.Prima Mytra,M.Pd.
NBM. 1357008

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN NO 1 BALANGNIPA

PETUNJUK PENILAIAN

Validator diminta memberikan penilaian terhadap setiap butir instrumen berdasarkan kesesuaian dengan indikator, kejelasan kalimat, dan relevansi isi.
Penilaian dilakukan menggunakan **Matriks Gregory** dengan dua validator, menggunakan kode sebagai berikut:

Kode	Keterangan	
D	Disetujui oleh kedua validator (relevan)	Sangat Baik
C	Disetujui oleh validator 1, tidak oleh validator 2	Baik
B	Tidak disetujui oleh validator 1, disetujui oleh validator 2	Kurang Baik
A	Tidak disetujui oleh kedua validator (tidak relevan)	Tidak Baik

MATRIKS PENILAIAN TEORI GREGORY

No.	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan / Pernyataan	Skor Validator			
				A	B	C	C
1.	Pelaksanaan program adiwiyata (X)	1. Kebijakan	1. Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.				✓
			2. Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.				✓
			3. Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.				✓
		2. Kurikulum	4. Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah				✓
			5. Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa				✓
			6. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan				✓
			7. Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan				✓
		3. Sarana dan Prasarana	8. Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran 9. Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas				✓

			10. Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas				✓
			11. Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa				✓
			12. Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai				✓
			13. Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama				✓
		4. Partisipatif	14. Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah				✓
			15. Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat				✓
			16. Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah				✓
			17. Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah				✓
			18. Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air				✓
			19. Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas				✓
			20. Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.				✓
Catatan Validator							
2.	Karakter Peduli Lingkungan (Y)	Menjaga kebersihan	1. Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				✓
			2. Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta				✓
			3. Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya				✓
			4. Saya tidak membuang sampah sembarangan				✓

			5. Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet				✓
			6. Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah				✓
			7. Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik				✓
			8. Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat				✓
		Merawat tanaman	9. Saya menyiram tanaman di depan kelas				✓
			10. Saya menanam tanaman di halaman depan kelas				✓
		Memilah sampah	11. Saya memisahkan sampah organik dan anorganik				✓
			12. Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah				✓
			13. Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang				✓
			14. Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari				✓
			15. Saya ikut piket membersihkan kelas				✓
			16. Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah				✓
		Hemat energi	17. Saya menghemat penggunaan listrik di kelas				✓
			18. Saya mematikan lampu jika tidak digunakan				✓
			19. Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu				✓
			20. Saya mematuhi perintah menutup kran air				✓
Catatan Validator							

Keterangan Kolom:

- **Dimensi:** Aspek utama atau variabel yang diukur dalam instrumen.
- **Indikator:** Pernyataan operasional dari dimensi yang menjadi dasar penyusunan butir.
- **Butir Pertanyaan/Pernyataan:** Item yang dinilai oleh validator berdasarkan indikator.
- **Validator 1 dan 2:** Beri tanda (✓) jika relevan, (✗) jika tidak relevan.
- **Keterangan (A/B/C/D):** Ditentukan sesuai teori Gregory.

Lampira 6

Profil SDN. NO 1 Balangnipa

Jumlah Guru SDN. NO 1 Balangnipa dan Status Kepegawaiannya

Jenis kelamin		**Guru/tenaga guru**		**Status Kepegawaian**		
LK	**P**	**Guru**	**Tenaga guru**	**PNS**	**P3K**	**HoNor daerah**
4	16	18	2	5	7	8
Total= 20 orang						

Sumber Data: Operator SDN NO 1 Balangnipa, 2026

Sarana dan Prasarana SDN. NO 1 Balangnipa

No	**Sarana/prasarana**	**Jumlah**	**Kondisi**
1	Ruang Belajar siswa	11	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Gudang	1	Baik
4	Kamar mandi/wc	3	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Halaman upacara	1	Baik

Sumber Data: Operator SDN NO 1 Balangnipa, 2026

Lampiran 7

Karakteristik Responden

Tabel Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Jenis Kelamin				Jumlah
	Laki-Laki	Persentase (%)	Perempuan	Persentase (%)	
IVa	6	50	6	50	12
IV b	6	50	6	50	12
V a	5	45	6	55	11
V b	4	36	7	63	11
VI a	4	33	8	72	12
VI b	4	36	7	63	11
Total	29	42	40	58	69

Sumber Data: Responden SDN NO 1 Balangnipa, 2026

Lampirn 8

Tabel Identitas Responden

No	Kelas	Jenis Kelamin	Nama
1	IVa	Laki-laki	A. Fuad Al-Fatih
2		Laki-laki	Abid Rajendra
3		Laki-laki	Abyan Alghazi Arka
4		Laki-laki	Ahmad Rizhan Rizieq
5		Laki-laki	Aidin Wahyudi
6		Laki-laki	Aco
7		Perempuan	Adibah Iftitah Yusuf
8		Perempuan	Ain Qalbi
9		Perempuan	Aisyah Fatiha Shiddiqah
10		Perempuan	Destina Salwa
11		Perempuan	Diosty Diza Lestisya
12		Perempuan	Dzakiyah Afiza
13	IV b	Laki-laki	Muh. Adzaky Jufri
14		Laki-laki	Muh. Arif
15		Laki-laki	M. Aras
16		Laki-laki	Muh. Rehan Saputra
17		Laki-laki	Muhammad Gibran
18		Laki-laki	Muhammad Risky
19		Perempuan	Nabila Aqila
20		Perempuan	Nur Hikmah
21		Perempuan	Nur Syaqila
22		Perempuan	Tsabita Zareena Aqilah
23		Perempuan	Ufaira Salfa
24		Perempuan	Syafa Khairani S.
25	V a	Laki-laki	Sahran Yusuf Syahdan
26		Laki-laki	Shaqil Rameza Alfarizq
27		Laki-laki	Syarief Al Reza
28		Laki-laki	Rhanizar Restu Rasya
29		Laki-laki	Naufal Afkar
30		Perempuan	Nasywa Latifa
31		Perempuan	Naulul Azmi Al Fath
32		Perempuan	Nur Inayah Idris
33		Perempuan	Nur Adelia Faranisa
34		Perempuan	Nur Hafiza Sahra
35		Perempuan	Putri Amalia Rahmawati
36	V b	Laki-laki	Muhammad Al Qirami Randika
37		Laki-laki	Muhammad Gibran
38		Laki-laki	Muhammad Arsyil Ainunrahman
39		Laki-laki	Muhammad hermansyah
40		Perempuan	Nadia Afifah Aqila

41		Perempuan	Lusi Putriani Syam
42		Perempuan	Khanza Saniyya Nadhira F
43		Perempuan	Khadifah
44		Perempuan	Khaira Fazila N.F
45		Perempuan	Hana Dalilatul Inayah
46		Perempuan	Haneefa Zaheerah Alia
47	VI a	Laki-laki	Khalid
48		Laki-laki	Khalil Al-Farizi
49		Laki-laki	M. Nazriel Algifaari
50		Laki-laki	Fadlan Syarief
51		Perempuan	Kesya Safira
52		Perempuan	Nannatin Naim
53		Perempuan	Kayla Aprilia Azzahra
54		Perempuan	A. Fayka Fazilah
55		Perempuan	Sitti Azzahra Saiful
56		Perempuan	Sri Wulan maharani R.
57		Perempuan	Ufaira Salfa
58		Perempuan	Zahra Al Maira
59	VI b	Laki-laki	Zayyan Habibul Haqi Afandi
60		Laki-laki	Syarief Al Reza
61		Laki-laki	Zaydan Hidayat Yusuf
62		Laki-laki	A.Halilintar Pasajuri
63		Perempuan	Aidin Wahyudin
64		Perempuan	Nurkhatifah Ramadani
65		Perempuan	A. Fayka Fazilah
66		Perempuan	A. Ayra Shirly Alnaira
67		Perempuan	A. Kesya Safira
68		Perempuan	Syafa Khirani. S.
69		Perempuan	Zhaafirah Aufa Siera Afandi

Lampiran 8.

ANGKET PROGRAM ADIWIYATA (X)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

Lampiran 8

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.				✓
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.				✓
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.				✓
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah				✓
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa				✓
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan		✓		
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan				✓
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran				✓
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas				✓
10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas				✓

11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa				✓
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai				✓
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama				✓
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah				✓
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat			✓	
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah				✓
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah				✓
18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air			✓	
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas.				✓
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.				✓

ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Y)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				✓
2.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta				✓
3.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya				✓
4.	Saya tidak membuang sampah sembarangan				✓

5.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet				✓
6.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah				✓
7.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik				✓
8.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat				✓
9.	Saya menyiram tanaman di dapan kelas				✓
10.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas				✓
11.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik				✓
12.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah				✓
13.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang				✓
14.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari				✓
15.	Saya ikut piket membersihkan kelas				✓
16.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah				✓
17.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas				✓
18.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan				✓
19.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu				✓
20.	Saya mematuhi perintah menutup kran air				✓

ANGKET PROGRAM ADIWIYATA (X)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.			✓	
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.				✓
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.				✓
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah				✓
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa			✓	
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan			✓	
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan			✓	✓

	dengan pelestarian lingkungan				
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran				✓
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas				✓
10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas				✓
11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa				✓
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai				✓
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama			✓	
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah				✓
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat				✓
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah				✓
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah				✓

18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air				✓
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas.				✓
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.				✓

ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Y)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				✓
2.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta				✓
3.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya				✓
4.	Saya tidak membuang sampah sembarangan			✓	
5.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet			✓	
6.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah			✓	
7.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik			✓	
8.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat			✓	
9.	Saya menyiram tanaman di depan kelas			✓	

10.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas				✓
11.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik				✓
12.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah				✓
13.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang				✓
14.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari				✓
15.	Saya ikut piket membersihkan kelas				✓
16.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah			✓	
17.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas				✓
18.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan				✓
19.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu				✓
20.	Saya mematuhi perintah menutup kran air				✓

ANGKET PROGRAM ADIWIYATA (X)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)



3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.				✓
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.				✓
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.				✓
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah			✓	
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa				✓
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan			✓	
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan				✓

	dengan pelestarian lingkungan			✓	
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran				✓
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas			✓	
10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas			✓	
11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa				✓
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai			✓	
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama			✓	
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah				✓
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat			✓	
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah				✓
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah			✓	

18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air				✓
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas.			✓	
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.			✓	

ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Y)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				✓
2.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta				✓
3.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya				✓
4.	Saya tidak membuang sampah sembarangan				✓
5.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet				✓
6.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah				✓
7.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik				✓
8.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat				✓
9.	Saya menyiram tanaman di depan kelas				✓

10.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas			✓	
11.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik			✓	
12.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah				✓
13.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang		✓		
14.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari				✓
15.	Saya ikut piket membersihkan kelas				✓
16.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah				✓
17.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas				✓
18.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan			✓	
19.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu				✓
20.	Saya mematuhi perintah menutup kran air				✓

ANGKET PROGRAM ADIWIYATA (X)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.				✓
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.				✓
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.			✓	
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah				✓
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa			✓	
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan				✓
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan				✓
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran			✓	
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas				✓
10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas				✓

	dengan pelestarian lingkungan		✓		
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran			✓	
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas			✓	
10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas			✓	
11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa	✓			
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai			✓	
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama			✓	
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah			✓	
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat			✓	
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah		✓		
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah	✓			

18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air			✓	
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas.			✓	
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.			✓	

ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Y)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya		✓		
2.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta			✓	
3.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya			✓	
4.	Saya tidak membuang sampah sembarangan			✓	
5.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet				✓
6.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah	✓			
7.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik			✓	
8.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat		✓		
9.	Saya menyiram tanaman di depan kelas			✓	

10.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas			✓	
11.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik		✓		
12.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah			✓	
13.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang			✓	
14.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari				✓
15.	Saya ikut piket membersihkan kelas	✓			
16.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah			✓	
17.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas			✓	
18.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan		✓		
19.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu			✓	
20.	Saya mematuhi perintah menutup kran air				✓

ANGKET PROGRAM ADIWIYATA (X)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki aturan khusus tentang kebersihan lingkungan.			✓	
2.	Sekolah memberikan sosialisasi rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan.				✓
3.	Guru sering mengingatkan siswa untuk menerapkan budaya peduli lingkungan.			✓	
4.	Saya memahami adanya program adiwiyata di sekolah			✓	
5.	Sekolah memasukan aturan peduli lingkungan dalam tata tertib siswa				✓
6.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan				✓
7.	Saya pernah mendapat tugas sekolah yang berkaitan			✓	✓

	dengan pelestarian lingkungan			✓	
8.	Saya belajar tentang cara mengelolah sampah melalui kegiatan pembelajaran			✓	
9.	Guru memberikan contoh nyata perilaku peduli lingkungan di kelas			✓	
10.	Saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dari hasil pembelajaran di kelas				✓
11.	Tempat sampah terpilah tersedia dan mudah dijangkau siswa			✓	
12.	Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan dan air bersih yang memadai			✓	
13.	Sekolah menyediakan taman atau area hijau yang dirawat bersama				✓
14.	Popster atau slogan peduli lingkungan tersedia di area sekolah			✓	
15.	Toilet sekolah dalam kondisi bersih dan terawat				✓
16.	Saya pernah mengikuti kegiatan kerja bakti menjaga kebersihan sekolah			✓	
17.	Saya pernah mengikuti kegiatan menanam atau merawat tanaman di sekolah			✓	

18.	Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penghematan listrik dan air		✓		
19.	Saya terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah di kelas.			✓	
20.	Program peduli lingkungan dilaksanakan secara rutin di sekolah.				✓

ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Y)

Nomor	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya			✓	
2.	Saya ikut menjaga kebersihan kelas tanpa diminta			✓	
3.	Saya menggunakan tempat sampah sesuai kategorinya			✓	✓
4.	Saya tidak membuang sampah sembarangan				✓
5.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet				✓
6.	Saya menjaga kebersihan kamar mandi sekolah			✓	
7.	Saya menggunakan alat kebersihan dengan baik			✓	
8.	Saya ikut menjaga saluran air agar tidak tersumbat			✓	
9.	Saya menyiram tanaman di depan kelas				✓

10.	Saya menanam tanaman di halaman depan kelas				√
11.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik				√
12.	Saya mengikuti aturan pemilahan sampah di sekolah			√	
13.	Saya memanfaatkan sampah bekas daur ulang				√
14.	Saya menjaga kebersihan kelas setiap hari			√	
15.	Saya ikut piket membersihkan kelas				√
16.	Saya terbiasa berperilaku ramah lingkungan di sekolah				√
17.	Saya menghemat penggunaan listrik di kelas			√	
18.	Saya mematikan lampu jika tidak digunakan				√
19.	Saya mematuhi stiker perintah mematikan lampu			√	
20.	Saya mematuhi perintah menutup kran air				√

Respoden	Hasil Angket Program Adiwiyata (X)																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	67
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	75
5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	70
6	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	68
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	65
8	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	59
9	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	65
10	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	2	2	3	4	62
11	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	66
12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	70
13	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	70
14	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	2	3	2	3	61
15	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	4	62
16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	2	3	58
17	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	74
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78

24	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	69
25	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	69
26	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	66
27	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	68
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	66
29	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	67
30	4	3	4	1	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	65
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	75
32	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	66
33	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	1	4	4	4	1	3	61
34	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	63
35	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	67
36	3	1	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
37	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	69
38	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	69
39	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	71
40	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	70
41	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
42	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66
43	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
44	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	71
45	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	76
46	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	70
47	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	53
48	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77

49	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
50	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	66
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	74
52	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72
53	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	74
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	59
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	78
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	76
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	76
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	61
59	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	66
60	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	73
61	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	67
62	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	65
63	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	64
64	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	64
65	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
66	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	78
68	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	71
69	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	71

Responden	Hasil Angket Karakter Peduli Lingkungan (Y)																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	63
5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	68
6	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	66
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
8	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	1	46
9	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69
10	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	72
11	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	68
12	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	70
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	50
15	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	69
16	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	56
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	73
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	72
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
26	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
27	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	67
28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	69
29	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	65
30	2	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	1	3	3	2	3	2	1	4	55
31	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	71
32	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	63
33	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
34	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	64
35	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	74
36	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	48
37	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
38	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
39	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	73
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	68
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	75
47	2	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	55
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
50	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75
52	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	67
53	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
58	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	58
59	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	67
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
61	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
63	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	66
64	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
66	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	71
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	74
68	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
69	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77

Kebijakan (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.5	1.4	1.4
	Tidak Setuju	1	.2	.5	1.9
	Setuju	71	12.9	34.3	36.2
	Sangat Setuju	132	23.9	63.8	100.0
	Total	207	37.5	100.0	
Missing	System	345	62.5		
Total		552	100.0		

Kurikulum(X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	2.0	4.0	4.0
	Tidak Setuju	9	1.6	3.3	7.2
	Setuju	121	21.9	43.8	51.1
	Sangat Setuju	135	24.5	48.9	100.0
	Total	276	50.0	100.0	
Missing	System	276	50.0		
Total		552	100.0		

Sarana dan Prasarana (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.5	.7	.7
	Tidak Setuju	14	2.5	3.4	4.1
	Setuju	152	27.5	36.7	40.8
	Sangat Setuju	245	44.4	59.2	100.0
	Total	414	75.0	100.0	
Missing	System	138	25.0		
Total		552	100.0		

Partisipatif (X4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	3.3	3.7	3.7
	Tidak Setuju	49	8.9	10.1	13.9
	setuju	173	31.3	35.8	49.7
	sangat setuju	243	44.0	50.3	100.0
	Total	483	87.5	100.0	
Missing	System	69	12.5		
Total		552	100.0		

Menjaga kebersihan (Y1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	29	5.3	5.3	5.6
	Setuju	184	33.3	33.3	38.9
	Sangat Setuju	337	61.1	61.1	100.0
	Total	552	100.0	100.0	

Merawat Tanaman (Y2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	13	2.4	9.4	10.9
	Setuju	51	9.2	37.0	47.8
	Sangat Setuju	72	13.0	52.2	100.0
	Total	138	25.0	100.0	
Missing	System	414	75.0		
Total		552	100.0		

Memilah Sampah (Y3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.1	1.4	1.4
	Tidak Setuju	21	3.8	5.1	6.5
	Setuju	159	28.8	38.4	44.9
	Sangat Setuju	228	41.3	55.1	100.0
	Total	414	75.0	100.0	
Missing	System	138	25.0		
Total		552	100.0		

Hemat Biaya (Y4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.1	1.4	1.4
	Tidak Setuju	21	3.8	5.1	6.5
	Setuju	159	28.8	38.4	44.9
	Sangat Setuju	228	41.3	55.1	100.0
	Total	414	75.0	100.0	
Missing	System	138	25.0		
Total		552	100.0		

Uji Validitas Variabel X

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Tot
X01	Pearson Correlation	1	.228	.255*	.389**	.323**	-.174	.353**	.377**	.275*	.452**	.225	.203	.490**	.304*	.382**	.433**	.346**	.095	.186	.249*	.558**
	Sig. (2-tailed)		.060	.035	<.001	.007	.154	.003	.001	.022	<.001	.064	.094	<.001	.011	.001	<.001	.004	.436	.126	.039	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X02	Pearson Correlation	.228	1	.450**	.478**	.394**	-.065	.368**	.208	.526**	.348**	.686**	.261*	.191	.477**	.046	.633**	.413**	.093	.302*	.430**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.060		<.001	<.001	<.001	.597	.002	.087	<.001	.003	<.001	.030	.116	<.001	.709	<.001	<.001	.446	.012	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X03	Pearson Correlation	.255*	.450**	1	.375**	.121	-.189	.351**	.351**	.381**	.191	.439**	.215	.175	.410**	.023	.313**	.206	.150	.413**	.257*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.035	<.001		.002	.321	.120	.003	.003	.001	.115	<.001	.076	.150	<.001	.851	.009	.090	.219	<.001	.033	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X04	Pearson Correlation	.389**	.478**	.375**	1	.331**	-.088	.347**	.215	.476**	.510**	.500**	.159	.275*	.470**	.338**	.491**	.448**	.053	.423**	.334**	.685**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002		.005	.472	.003	.076	<.001	<.001	<.001	.192	.022	<.001	.004	<.001	<.001	.668	<.001	.005	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X05	Pearson	.323**	.394**	.121	.331**	1	-.01	.338**	.130	.296*	.315**	.451**	.277*	.107	.337**	-.024	.409**	.220	-.034	.022	.217	.432**

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Tot
	Correlation						1															
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001	.321	.005		.928	.004	.289	.014	.008	<.001	.021	.383	.005	.846	<.001	.070	.784	.857	.073	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X06	Pearson Correlation	-.174	-.065	-.189	-.088	-.011	1	.070	-.048	-.105	-.050	-.020	-.083	-.104	-.143	-.100	-.074	.007	-.057	-.016	-.120	.013
	Sig. (2-tailed)	.154	.597	.120	.472	.928		.567	.697	.389	.684	.870	.499	.394	.242	.415	.546	.957	.639	.898	.326	.917
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X07	Pearson Correlation	.353**	.368**	.351**	.347**	.338**	.070	1	.235	.231	.298*	.303*	.204	.265*	.392**	.131	.440**	.238*	.182	.127	.308*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.003	.003	.004	.567		.052	.056	.013	.011	.093	.028	<.001	.282	<.001	.049	.135	.298	.010	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X08	Pearson Correlation	.377**	.208	.351**	.215	.130	-.048	.235	1	.265*	.361**	.312**	.439**	.419**	.289*	.236	.308**	.451**	.167	.440**	.202	.581**
	Sig. (2-tailed)	.001	.087	.003	.076	.289	.697	.052		.028	.002	.009	<.001	<.001	.016	.051	.010	<.001	.171	<.001	.096	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X09	Pearson Correlation	.275*	.526**	.381**	.476**	.296*	-.105	.231	.265*	1	.332**	.509**	.381**	.222	.407**	.206	.226	.211	.069	.444**	.348**	.593**
	Sig. (2-	.022	<.001	.001	<.001	.014	.389	.056	.028		.005	<.001	.001	.067	<.001	.090	.062	.081	.574	<.001	.003	<.001

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Tot
	tailed)																					
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X10	Pearson Correlation	.452**	.348**	.191	.510**	.315**	-.050	.298*	.361**	.332**	1	.422**	.413**	.400**	.314**	.404**	.459**	.375**	-.030	.271*	.425**	.639**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.115	<.001	.008	.684	.013	.002	.005		<.001	<.001	<.001	.009	<.001	<.001	.001	.807	.024	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X11	Pearson Correlation	.225	.686**	.439**	.500**	.451**	-.020	.303*	.312**	.509**	.422**	1	.401**	.091	.503**	.044	.449**	.335**	.056	.403**	.445**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.064	<.001	<.001	<.001	<.001	.870	.011	.009	<.001	<.001		<.001	.458	<.001	.717	<.001	.005	.646	<.001	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X12	Pearson Correlation	.203	.261*	.215	.159	.277*	-.083	.204	.439**	.381**	.413**	.401**	1	.430**	.113	.364**	.232	.144	.070	.149	.209	.493**
	Sig. (2-tailed)	.094	.030	.076	.192	.021	.499	.093	<.001	.001	<.001	<.001		<.001	.353	.002	.055	.237	.569	.222	.084	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X13	Pearson Correlation	.490**	.191	.175	.275*	.107	-.104	.265*	.419**	.222	.400**	.091	.430**	1	.176	.531**	.494**	.480**	.175	.291*	.323**	.597**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.116	.150	.022	.383	.394	.028	<.001	.067	<.001	.458	<.001		.148	<.001	<.001	<.001	.151	.015	.007	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X14	Pea	.304*	.477**	.410**	.470**	.337**	-	.392**	.289*	.407**	.314**	.503**	.113	.176	1	.196	.353**	.337**	.083	.446**	.414**	.615**

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Tot
	rson Correlation		-	-	-		.143	-		-		-								-	-	-
	Sig. (2-tailed)	.011	<.001	<.001	<.001	.005	.242	<.001	.016	<.001	.009	<.001	.353	.148		.107	.003	.005	.496	<.001	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X15	Pearson Correlation	.382**	.046	.023	.338**	-.024	-.100	.131	.236	.206	.404**	.044	.364**	.531**	.196	1	.246*	.226	.026	.209	.155	.445**
	Sig. (2-tailed)	.001	.709	.851	.004	.846	.415	.282	.051	.090	<.001	.717	.002	<.001	.107		.042	.061	.830	.085	.203	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X16	Pearson Correlation	.433**	.633**	.313**	.491**	.409**	-.074	.440**	.308**	.226	.459**	.449**	.232	.494**	.353**	.246*	1	.547**	.266*	.275*	.317**	.712**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.009	<.001	<.001	.546	<.001	.010	.062	<.001	<.001	.055	<.001	.003	.042		<.001	.027	.022	.008	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X17	Pearson Correlation	.346**	.413**	.206	.448**	.220	.007	.238*	.451**	.211	.375**	.335**	.144	.480**	.337**	.226	.547**	1	.240*	.402**	.364**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.090	<.001	.070	.957	.049	<.001	.081	.001	.005	.237	<.001	.005	.061	<.001		.047	<.001	.002	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X18	Pearson Correlation	.095	.093	.150	.053	-.034	-.057	.182	.167	.069	-.030	.056	.070	.175	.083	.026	.266*	.240*	1	.152	.132	.306*
	Sig.	.436	.446	.219	.668	.784	.63	.135	.171	.574	.807	.646	.569	.151	.496	.830	.027	.047		.213	.278	.011

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Tot
	(2-tailed)						9															
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X19	Pearson Correlation	.186	.302*	.413**	.423**	.022	-.016	.127	.440**	.444**	.271*	.403**	.149	.291*	.446**	.209	.275*	.402**	.152	1	.259*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.126	.012	<.001	<.001	.857	.898	.298	<.001	<.001	.024	<.001	.222	.015	<.001	.085	.022	<.001	.213		.032	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X20	Pearson Correlation	.249*	.430**	.257*	.334**	.217	-.120	.308*	.202	.348**	.425**	.445**	.209	.323**	.414**	.155	.317**	.364**	.132	.259*	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.039	<.001	.033	.005	.073	.326	.010	.096	.003	<.001	<.001	.084	.007	<.001	.203	.008	.002	.278	.032		<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X21	Pearson Correlation	.558**	.664**	.525**	.685**	.432**	.013	.557**	.581**	.593**	.639**	.670**	.493**	.597**	.615**	.445**	.712**	.661**	.306	.600**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.917	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.011	<.001	<.001	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation at 0.001(2-tailed)

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.421**	.440**	.512**	.307*	.275*	.391**	.289*	.405**	.346**	.351**	.442**	.307*	.412**	.578**	.452**	.390**	.501**	.290*	.155	.628**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.010	.022	<.001	.016	<.001	.004	.003	<.001	.010	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.016	.203	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y02	Pearson Correlation	.421**	1	.271*	.252*	.316**	.321**	.291*	.388**	.379**	.266*	.252*	.483**	.284*	.471**	.377**	.301*	.366**	.249*	.379**	.300*	.571**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.024	.036	.008	.007	.015	<.001	.001	.027	.036	<.001	.018	<.001	.001	.012	.002	.039	.001	.012	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y03	Pearson Correlation	.440**	.271*	1	.336**	.375**	.257*	.314**	.352**	.573**	.371**	.378**	.303*	.367**	.383**	.507**	.283*	.183	.395**	.142	.251*	.572**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.024		.005	.001	.033	.009	.003	<.001	.002	.001	.011	.002	.001	<.001	.019	.133	<.001	.244	.037	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y04	Pearson Correlatio	.512**	.252*	.336**	1	.496**	.316**	.333**	.379**	.231	.360**	.264*	.453**	.219	.354**	.436**	.403**	.322**	.415**	.233	.349**	.579**

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
	n																					
	Sig. (2-tailed)	<.001	.036	.005		<.001	.008	.005	.001	.056	.002	.028	<.001	.071	.003	<.001	<.001	.007	<.001	.054	.003	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y05	Pearson Correlation	.307*	.316*	.375*	.496**	1	.365*	.412**	.460**	.437**	.432**	.412**	.524**	.180	.342**	.330**	.356**	.342**	.329**	.152	.337**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.010	.008	.001	<.001		.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.139	.004	.006	.003	.004	.006	.214	.005	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y06	Pearson Correlation	.275*	.321*	.257*	.316*	.365*	1	.640**	.417**	.251*	.396**	.406**	.462**	.348**	.230	.485**	.292*	.265*	.274*	.395**	.370**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.022	.007	.033	.008	.002		<.001	<.001	.038	<.001	<.001	<.001	.003	.057	<.001	.015	.028	.022	<.001	.002	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y07	Pearson Correlation	.391**	.291*	.314*	.333*	.412**	.640**	1	.381**	.334**	.395**	.371**	.484**	.425**	.331**	.453**	.338**	.316**	.437**	.431**	.326**	.653**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.015	.009	.005	<.001	<.001		.001	.005	<.001	.002	<.001	<.001	.006	<.001	.005	.008	<.001	<.001	.006	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y08	Pearson Correlation	.289*	.388**	.352*	.379*	.460**	.417**	.381*	1	.540**	.382**	.388**	.500**	.319**	.370**	.504**	.387**	.544**	.396**	.360**	.451**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.016	<.001	.003	.001	<.001	<.001	.001		<.001	.001	<.001	<.001	.008	.002	<.001	.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y09	Pearson Correlation	.405**	.379*	.573**	.231	.437**	.251*	.334*	.540**	1	.484**	.293*	.380**	.397**	.411**	.433**	.340**	.285*	.318**	.397**	.176	.634**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	.056	<.001	.038	.005	<.001		<.001	.014	.001	<.001	<.001	<.001	.004	.017	.008	<.001	.147	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y10	Pearson Correlation	.346*	.266*	.371*	.360*	.432**	.396**	.395**	.382**	.484**	1	.318**	.399**	.591**	.431**	.423**	.345**	.363**	.525**	.438**	.347**	.680**

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
	Sig. (2-tailed)	.004	.027	.002	.002	<.001	<.001	<.001	.001	<.001		.008	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	.002	<.001	<.001	.004	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y11	Pearson Correlation	.351*	.252*	.378*	.264*	.412**	.406**	.371*	.388**	.293*	.318**	1	.576**	.434**	.251*	.459**	.240*	.311**	.264*	.157	.411**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.003	.036	.001	.028	<.001	<.001	.002	<.001	.014	.008		<.001	<.001	.038	<.001	.047	.009	.028	.198	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y12	Pearson Correlation	.442**	.483**	.303*	.453**	.524**	.462**	.484**	.500**	.380**	.399**	.576**	1	.400**	.492**	.552**	.448**	.564**	.381**	.576**	.562**	.782**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y13	Pearson Correlation	.307*	.284*	.367*	.219	.180	.348*	.425**	.319**	.397**	.591**	.434**	.400**	1	.386**	.414**	.336**	.393**	.438**	.402**	.342**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.010	.018	.002	.071	.139	.003	<.001	.008	<.001	<.001	<.001	<.001		.001	<.001	.005	<.001	<.001	<.001	.004	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y14	Pearson Correlation	.412**	.471**	.383*	.354*	.342*	.230	.331*	.370**	.411**	.431**	.251*	.492**	.386**	1	.534**	.349**	.436**	.460**	.401**	.222	.633**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001	.003	.004	.057	.006	.002	<.001	<.001	.038	<.001	.001		<.001	.003	<.001	<.001	<.001	.067	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y15	Pearson Correlation	.578**	.377*	.507**	.436**	.330*	.485**	.453**	.504**	.433**	.423**	.459**	.552**	.414**	.534**	1	.524**	.423**	.596**	.296*	.222	.735**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	<.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.013	.067	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y16	Pearson Correlation	.452**	.301*	.283*	.403**	.356*	.292*	.338*	.387**	.340**	.345**	.240*	.448**	.336**	.349**	.524**	1	.663**	.441**	.459**	.429**	.647**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.012	.019	<.001	.003	.015	.005	.001	.004	.004	.047	<.001	.005	.003	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001

Correlations

		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y17	Pearson Correlation	.390**	.366*	.183	.322*	.342*	.265*	.316*	.544**	.285*	.363**	.311**	.564**	.393**	.436**	.423**	.663**	1	.471**	.474**	.569**	.682**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.133	.007	.004	.028	.008	<.001	.017	.002	.009	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y18	Pearson Correlation	.501**	.249*	.395**	.415**	.329*	.274*	.437**	.396**	.318**	.525**	.264*	.381**	.438**	.460**	.596**	.441**	.471**	1	.335**	.216	.651**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.039	<.001	<.001	.006	.022	<.001	<.001	.008	<.001	.028	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.005	.075	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y19	Pearson Correlation	.290*	.379*	.142	.233	.152	.395**	.431**	.360**	.397**	.438**	.157	.576**	.402**	.401**	.296*	.459**	.474**	.335**	1	.378**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.244	.054	.214	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	.198	<.001	<.001	<.001	.013	<.001	<.001	.005		.001	<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y20	Pearson Correlation	.155	.300*	.251*	.349*	.337*	.370*	.326*	.451**	.176	.347**	.411**	.562**	.342**	.222	.222	.429**	.569**	.216	.378**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.203	.012	.037	.003	.005	.002	.006	<.001	.147	.004	<.001	<.001	.004	.067	.067	<.001	<.001	.075	.001		<.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Total	Pearson Correlation	.628**	.571**	.572**	.579**	.603**	.612**	.653**	.696**	.634**	.680**	.598**	.782**	.640**	.633**	.735**	.647**	.682**	.651**	.617**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

***. Correlation at 0.001(2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-SmirNov Test			
			Unstandardized Residual
N			69
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.61052367
Most Extreme Differences	Absolute		.098
	Positive		.059
	Negative		-.098
Test Statistic			.098
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.095
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.099
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.091
		Upper Bound	.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Peduli Lingkungan * Program Adiwiyata	Between Groups	(Combined)	3247.358	24	135.307	4.278	<.001
		Linearity	2498.367	1	2498.367	78.999	<.001
		Deviation from Linearity	748.990	23	32.565	1.030	.453
	Within Groups		1391.512	44	31.625		
	Total		4638.870	68			

Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2498.367	1	2498.367	78.202	<.001[b]
	Residual	2140.502	67	31.948		
	Total	4638.870	68			

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata

Lampiran 10

UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 135/DI.III.3/AU/I/2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala UPTD SDN Nomor 1 Sinjai
Di -
Sinjai

Assalama'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	:	**Nurhafidhah**
NIM	:	220104023
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	:	VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
"Pengaruh Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Karakter Peduli Lingkungan di SDN No 1 Balangnipa Kabupaten Sinjai".
Schubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **UPTD SDN Nomor 1 Sinjai.**
Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Sakdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan

Lampiran 11

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN KAB. SINJAI
SD NEG. NO. 1 BALANGNIPA
Alamat: Jln. A.P Pettarani No. 9 Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/04.056/SDN.1/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Balangnipa Kabupaten Sinjai Provinsi Selatan :

Nama	: IRMAYANI S, S.Pd
NIP	: 19720825 200312 2 007
Pangkat/Gol	: Pembina Tk.I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Neg. No. 1 Balangnipa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NURHAFIDHAH
NIM	: 220104023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar nama tersebut diatas melakukan penelitian di SD Neg. No. 1 Balangnipa terhitung sejak Januari sampai Maret, dengan Judul skripsi *" Pengaruh program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN. NO 1 Balangnipa "* dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Universitas Islam Ahmaad Dahlan (UIAD) Sinjai.

Demikian surat keterangan ini di buat dan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sinjai, 06 Mei 2026
Kepala Sekolah

IRMAYANI S, S.Pd
NIP. 19720825 200312 2 007

Lampiran 12

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 384.D1/III.3.AU/F/KEP/2025

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2025/2026, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat :
a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Dr. Muh. Kadir, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurhafidhah
NIM : 220104023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SDN No. 1 Balangnipa

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai | fbkuiad@gmail.com | fbkuiad | fbkuiadsinjai | www.fbk.uiad.ac.id
Telp. 082291930870 Kode Pos. 92512 | UIAD Sinjai Official | uiad_sinjai

UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 28 Muharram 1447 H
24 Juli 2025 M

Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:
1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 13

Prima Mytra

Nurfaidha 3x

SKRIPSI FTIK

Rumah Jurnal

MERGER BATCH 1 DAN 5

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3588578990

Submission Date

Jun 7, 2026, 4:31 PM GMT+7

Download Date

Jun 7, 2026, 4:48 PM GMT+7

File Name

NURHAFIDHAH_PGMI_TURNITIN_KETIGA_-_Nur_Hafidzah08.docx

File Size

231.6 KB

48 Pages

9,811 Words

63,005 Characters

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 1 Excluded Match

Top Sources

23% Internet sources
14% Publications
3% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Lampiran 14

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kondisi dalam kelas salah satu kelas di SDN NO 1 Balangnipa

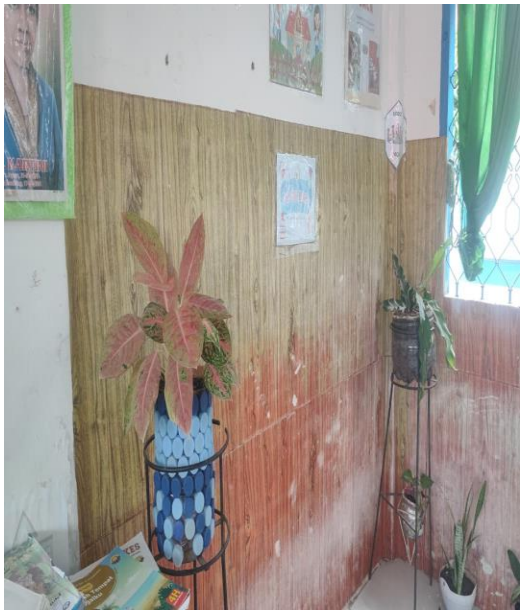

Tiap kelas memiliki tanaman yang ditempatkan padsa satu wadah dan disimpan dalam kelas



Kondisi halaman atau lapangan upacara SDN NO 1 Balangnipa



Kondisi belajar siswa di dalam kelas yang tanpak asri dan nyaman

Lampiran 14

BIODATA PENULIS



Nama	:	Nurhafidhah
NIM	:	220104023
Tempat Tgl Lahir	:	Sinjai, 15 November 2004
Alamat	:	Jl. Bulu Saraung No. 50 Bongki
Pengalaman Organisasi	:	-
Riwayat Pendidikan	:	
1. SD/MI	:	SD Muhammadiyah Sinjai tamat tahun 2016
2. SLTP/MTs	:	MTs. Muhammadiyah Sinjai tamat tahun 2019
3. SMU/MAN	:	SMKN 1 Sinjai tamat tahun 2022
4. S1	:	Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Handphone	:	082193163214
Email	:	Nurhafidzah013@gmail.com
Nama Orang Tua	:	Drs. Made Ali (Ayah) Dra. Andi Subaedah (Ibu)

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor :401.L10/III.3.AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	**Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM	:	**1235305**
Jabatan	:	**Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama	:	**Nurhafidhah**
Nim	:	**220104023**
Prodi	:	**PGMI**
Jenis dokumen	:	**Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin* **Similarity Check dengan Indeks Plagiat 19 %.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 10 Agustus 2026

Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305